

LAPORAN AKTUALISASI

**PEMANFAATAN MEDIA PENYIARAN
RADIO SEBAGAI MEDIA KIE PROGRAM
KKBPK DI KECAMATAN PALU SELATAN**

**PADA SUB BIDANG HUBUNGAN ANTARLEMBAGA DAN LINI
LAPANGAN
BIDANG ADVOKASI, PENGGERAKAN, DAN INFORMASI
PERWAKILAN BKKBN PROVINSI SULAWESI TENGAH**

Oleh:

ANDI SYAIFULLAH KADEKOH, S.I.Kom

NIP. 19960714 201902 1 004

PELATIHAN DASAR CALON PNS GOLONGAN III

**BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL
JAKARTA, TAHUN 2019**

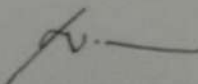
**LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PNS GOLONGAN III**

**PEMANFAATAN MEDIA PENYIARAN RADIO SEBAGAI MEDIA KIE
PROGRAM KKBPK DI KECAMATAN PALU SELATAN**

Nama	: Andi Syaifullah Kadekoh, S.I.Kom
NIP	: 19960714 201902 1 004
Unit Kerja/Tempat Magang	: Balai Penyuluhan KB Kecamatan Palu Selatan Sub Bidang Hubungan Antarlembaga dan Lini Lapangan Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Tengah

Telah Disetujui untuk Mengikuti Seminar
Pada Hari Selasa Tanggal 5 November 2019

Mentor,



Susi Hardiati, S.I.Kom, M.M
NIP. 19701108 199103 2 011

Coach,



Drs. Witono, M.Kes
NIP. 19580820 198603 1 006

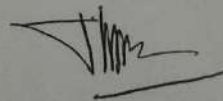
**BERITA ACARA
LAPORAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PNS GOLONGAN III**

**PEMANFAATAN MEDIA PENYIARAN RADIO SEBAGAI MEDIA KIE
PROGRAM KKBPK DI KECAMATAN PALU SELATAN**

Nama : Andi Syaifullah Kadekoh, S.I.Kom
NIP : 19960714 201902 1 004
Unit Kerja/Tempat Magang : Balai Penyuluhan KB Kecamatan Palu
Selatan
Sub Bidang Hubungan Antarlembaga
dan Lini Lapangan
Bidang Advokasi, Penggerakan, dan
Informasi
Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi
Tengah

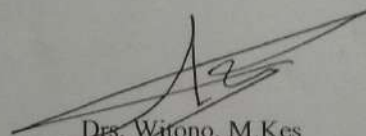
Telah diuji di depan Tim Penguji
Pada Hari Selasa Tanggal 5 November 2019

Penguji,



Ir. Yulia Suryani Dewi
NIP. 19670702 199401 2 002

Coach,



Drs. Witono, M.Kes
NIP. 19580820 198603 1 006

Mengetahui,
Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan
Kependudukan dan Keluarga Berencana

Ir. Hermansyah, M.A
NIP. 19600117 198003 1 001

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, Alhamdulillah, segala puji dan syukur atas nikmat iman dan islam yang telah di berikan Allah *Subhanawataala* kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan laporan aktualisasi ini sebagai salah satu syarat kelulusan Pelatihan Dasar (LATSAR) calon pegawai negeri sipil di lingkungan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) tahun 2019 yang berjudul “PEMANFAATAN MEDIA PENYIARAN RADIO SEBAGAI MEDIA KIE PROGRAM KKBPK DI KECAMATAN PALU SELATAN”

Terima kasih dan hormat yang mendalam diberikan penulis kepada orangtua tersayang Bapak (Alm) Drs. Mardani Kadekoh dan ibunda Fonny Arsjad atas segala cinta kasih dan dukungan yang tiada hentinya diberikan kepada penulis. Serta rasa terima kasih untuk seluruh keluarga besar dan sahabat penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis.

Keberhasilan menyelesaikan penulisan laporan aktualisasi ini tidak lepas dari bantuan banyak pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh Tim Pelaksana Kegiatan Pelatihan Dasar CPNS BKKBN Tahun 2019, Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Tengah, seluruh staf MS Radio, Penyuluh KB kecamatan palu selatan, Widyaiswara Latsar Yogyakarta serta seluruh keluarga besar Latsar Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa laporan aktualisasi ini jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan aktualisasi ini. Semoga aktualisasi ini dapat bermanfaat untuk setiap orang yang membacanya.

Yogyakarta, 4 November 2019

Penulis

Andi Syaifullah Kadekoh, S.I.Kom

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN

BERITA ACARA

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Profil Lembaga.....	1
1.1.1. Sejarah BKKBN.....	1
1.1.2. Nilai BKKBN.....	2
1.2. Visi Misi Organisasi.....	3
1.2.1. Visi BKKBN.....	3
1.2.2. Misi BKKBN.....	3
1.3. Tugas dan Fungsi Organisasi.....	3
1.3.1. Tugas Pokok dan Fungsi BKKBN.....	3
1.3.2. Tugas Pokok dan Fungsi Kedeputian BKKBN.....	4
1.3.3. Tugas Pokok dan Fungsi Bidang ADPIN.....	8
1.3.4. Tugas Pokok dan Fungsi Sub Bidang Hubalila.....	8
1.4. Tugas Pokok dan Fungsi ASN/PNS.....	9
1.5. Tujuan dan Manfaat.....	10

BAB II RANCANGAN AKTUALISASI

2.1. Analisa Lingkungan Kerja.....	12
2.2. Matriks Analisa Lingkungan Kerja Hingga Menemukan Gagasan/Kegiatan Pemecahan Isu.....	14
2.3. Deskripsi Gagasan/Kegiatan.....	19
2.4. Matrik Rancangan Aktualisasi.....	21
2.5. Jadwal Rencana Aktualisasi.....	27
2.6. Rencana Antisipasi Kendala yang Dihadapi.....	29

BAB III CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

3.1. Gambaran Umum Pelaksanaan Aktualisasi.....	31
3.2. Analisa Dampak Jika Isu Tidak Dilaksanakan.....	33

3.3. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi.....	35
---	----

BAB IV PENUTUP

4.1. Kesimpulan	64
4.2. Saran.....	64
4.3. Rencana Tindak Lanjut	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- 1. Form Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor**
- 2. Form Pengendalian Aktualisasi Oleh Coach**
- 3. Penguatan Kompetensi Teknis Bidang Tugas**
- 4. Sertifikat Orientasi (Diklat Bela Negara)**
- 5. Surat Penugasan**
- 6. Foto-foto Kegiatan**
- 7. Notulen Kegiatan**
- 8. Surat Permohonan Fasilitas**
- 9. Kerangka Acuan Dialog Interaktif Program KKBPK Melalui Radio**
- 10. Rundown dan Daftar Pertanyaan Radiotalk**
- 11. Daftar Hadir Peserta KIE Media Massa**
- 12. MOU Antara Perwakilan BKKBN Provinsi Sulteng dan MS Radio**

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Profil Lembaga

1.1.1. Sejarah BKKBN

Dari butir-butir arahan GBHN Tahun 1999 dan perundang-undangan yang telah ada, Program Keluarga Berencana Nasional merupakan salah satu program untuk meningkatkan kualitas penduduk, mutu sumber daya manusia, kesehatan dan kesejahteraan sosial yang selama ini dilaksanakan melalui pengaturan kelahiran, pendewasaan usia perkawinan, peningkatan ketahanan keluarga dan kesejahteraan keluarga. Arahan GBHN ini kemudian dijabarkan lebih lanjut dalam Program Pembangunan Nasional (PROPENAS) yang telah ditetapkan sebagai Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2000.

Sejalan dengan era desentralisasi, eksistensi program dan kelembagaan keluarga berencana nasional di daerah mengalami masa-masa kritis. Sesuai dengan Keppres Nomor 103 Tahun 2001, yang kemudian diubah menjadi Keppres Nomor 09 Tahun 2004 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Departemen menyatakan bahwa sebagian urusan di bidang keluarga berencana diserahkan kepada pemerintah kabupaten dan kota selambat-lambatnya Desember 2003. Hal ini sejalan dengan esensi UU Nomor 22 Tahun 1999 (telah diubah menjadi Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004). Dengan demikian tahun 2004 merupakan tahun pertama Keluarga Berencana Nasional dalam era desentralisasi.

Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, yang telah disahkan pada tanggal 29 Oktober 2009, berimplikasi terhadap perubahan kelembagaan, visi, dan misi BKKBN. Undang-Undang tersebut mengamanatkan perubahan kelembagaan BKKBN yang semula adalah Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional menjadi Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. Visi BKKBN adalah “Penduduk Tumbuh Seimbang 2015” dengan misi “mewujudkan pembangunan yang berwawasan kependudukan dan mewujudkan keluarga kecil bahagia sejahtera”. Untuk mencapai visi dan misi tersebut, BKKBN mempunyai tugas dan fungsi untuk melaksanakan pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 56 Undang-Undang tersebut di atas. Dalam rangka pengendalian penduduk dan penyelenggaraan

keluarga berencana di daerah, pemerintah daerah membentuk Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Daerah yang selanjutnya disingkat BKKBD di tingkat provinsi dan kabupaten dan kota yang dalam melaksanakan tugas dan fungsinya memiliki hubungan fungsional dengan BKKBN (pasal 54 ayat 1 dan 2).

Peran dan fungsi baru BKKBN diperkuat dengan adanya Peraturan Presiden Nomor 3 Tahun 2013 tentang Perubahan Ketujuh Atas Keputusan Presiden Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Kementerian; Peraturan Kepala BKKBN Nomor 82/PER/B5/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi dan Peraturan Kepala BKKBN Nomor 92/PER/B5/2011 tentang Organisasi Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Kependudukan dan Keluarga Berencana, sehingga perlu dilakukan perubahan/penyesuaian terhadap Renstra BKKBN tentang Pembangunan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Tahun 2010-2014 meliputi penyesuaian untuk beberapa kegiatan prioritas dan indikator kerjanya.

1.1.2. Nilai BKKBN

A. Integritas (Jujur, dipercaya, disiplin, bertanggung jawab, dan tidak munafik)

Integritas berasal dari bahasa Perancis *int grit * atau Latin *integritas*, yang memiliki akar kata *integer*, yang berarti utuh, menyatu. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), integritas adalah mutu, sifat, atau keadaan yang menunjukkan kesatuan yang utuh sehingga memiliki potensi dan kemampuan yang memancarkan kewibawaan; kejujuran. Pada intinya, integritas berarti kata menjadi satu dengan perbuatan. Hal ini harus dimaknai sebagai apa yang kita lakukan sesuai dengan apa yang kita ucapkan.

B. Etos Kerja (Kerja Keras, kerja cerdas, berdaya saing, optimis, inovatif, dan produktif)

Etos berasal dari bahasa Latin *modern*, Yunani *ethos*, yang berarti karakter asli, karakter bawaan, yang membedakan seseorang atau kelompok dari yang lain. Menurut KBBI, etos adalah pandangan hidup yang khas dari suatu golongan social, sementara etos kerja berarti semangat kerja yang menjadi ciri khas dan keyakinan seseorang atau suatu kelompok.

C. Gotong Royong (Kerja sama, solidaritas, komunal, dan berorientasi pada kemaslahatan umum)

Menurut KBBI, gotong royong, berarti bekerja bersama-sama (tolong-menolong, bantu-membantu). Makna nilai gotong royong mirip dengan nilai kerja sama, yang merupakan salah satu nilai yang dianut BKKBN. Dengan menerapkan gotong royong, berarti kita dapat meninggalkan mentalitas silo, kondisi di mana salah satu atau banyak bagian organisasi bekerja secara terpisah dari yang lain. Dengan bergotong royong, kita akan dapat bekerjasama untuk mencapai tujuan organisasi.

1.2. Visi Misi Organisasi

1.2.1. Visi BKKBN

Menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas

1.2.2. Misi BKKBN

1. Mengarus-utamakan pembangunan berwawasan Kependudukan.
2. Menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi.
3. Memfasilitasi Pembangunan Keluarga.
4. Mengembangkan jejaring kemitraan dalam pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga.
5. Membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten.

1.3. Tugas dan Fungsi Organisasi

1.3.1. Tugas Pokok dan fungsi BKKBN

BKKBN mempunyai tugas: “Melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana” Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, BKKBN menyelenggarakan fungsi:

1. Perumusan kebijakan nasional, pepaduan dan sinkronisasi kebijakan di bidang KKB;
2. Penetapan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang KKB;

3. Pelaksanaan advokasi dan koordinasi di bidang pengendalian penduduk dan KB;
4. Penyelenggaraan komunikasi, informasi dan edukasi di bidang KKB;
5. Penetapan perkiraan pengendalian penduduk secara nasional;
6. Penyusunan desain Program KKBPK;
7. Pengelolaan tenaga penyuluh KB/petugas lapangan KB (PKB/PLKB);
8. Pengelolaan dan penyediaan alat dan obat kontrasepsi untuk kebutuhan Pasangan Usia Subur (PUS) nasional;
9. Pengelolaan dan pengendalian sistem informasi keluarga
10. Pemberdayaan dan peningkatan peran serta organisasi kemasyarakatan tingkat nasional dalam pengendalian pelayanan dan pembinaan kesertaan ber-KB dan Kesehatan Reproduksi (KR);
11. Pengembangan desain program pembangunan keluarga melalui pembinaan ketahanan dan kesejahteraan keluarga;
12. Pemberdayaan dan peningkatan peran serta organisasi kemasyarakatan tingkat nasional dalam pembangunan keluarga melalui ketahanan dan kesejahteraan keluarga;
13. Standardisasi pelayanan KB dan sertifikasi tenaga penyuluh KB/petugas lapangan KB (PKB/PLKB);
14. Penyelenggaraan pemantauan dan evaluasi di bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana; dan
15. Pembinaan, pembimbingan dan fasilitas di bidang KKB.

1.3.2. Tugas Pokok dan Fungsi Kedeputian BKKBN

A. Deputi Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi

Deputi Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi adalah unsure pelaksana sebagian tugas dan fungsi BKKBN di bidang advokasi, penggerakan, dan informasi yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala BKKBN. Deputi Bidang Advokasi,

Penggerakan, dan Informasi mempunyai tugas merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis di bidang advokasi dan pergerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25, Deputi Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi menyelenggarakan fungsi:

- a. perumusan kebijakan teknis di bidang advokasi dan pergerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
- b. pelaksanaan kebijakan teknis di bidang advokasi dan pergerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
- c. penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang advokasi dan pergerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
- d. pelaksanaan pemantauan dan evaluasi di bidang advokasi dan pergerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga; dan
- e. pemberian bimbingan teknis dan fasilitasi di bidang advokasi dan pergerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan

reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga.

B. Direktorat Bina Hubungan Antar Lembaga

Direktorat Bina Hubungan Antarlembaga mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis, pemantauan dan evaluasi, serta pemberian bimbingan teknis dan fasilitasi di bidang hubungan dengan lembaga pemerintah pusat, provinsi, kabupaten, dan kota, serta lembaga nonpemerintah dalam pelaksanaan pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 305, Direktorat Bina Hubungan Antarlembaga menyelenggarakan fungsi:

- a. penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang hubungan dengan lembaga pemerintah pusat, provinsi, kabupaten, dan kota, serta lembaga nonpemerintah dalam pelaksanaan pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
- b. penyiapan pelaksanaan pemantauan dan evaluasi di bidang hubungan dengan lembaga pemerintah pusat, provinsi, kabupaten, dan kota, serta lembaga nonpemerintah dalam pelaksanaan pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
- c. pemberian bimbingan teknis dan fasilitasi di bidang hubungan dengan lembaga pemerintah pusat, provinsi, kabupaten, dan kota, serta lembaga nonpemerintah dalam pelaksanaan pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan

reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga; dan

- d. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Deputi Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi.

C. Direktorat Bina Lini Lapangan

Direktorat Bina Lini Lapangan mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pemantauan dan evaluasi, serta pemberian bimbingan teknis dan fasilitasi di bidang pembinaan tenaga dan mekanisme operasional lini lapangan serta institusi masyarakat pedesaan pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 320, Direktorat Bina Lini Lapangan menyelenggarakan fungsi:

- a. penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pembinaan tenaga dan mekanisme operasional lini lapangan, serta institusi masyarakat pedesaan pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
- b. penyiapan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang pembinaan tenaga dan mekanisme operasional lini lapangan, serta institusi masyarakat pedesaan pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
- c. penyiapan pelaksanaan pemantauan dan evaluasi di bidang pembinaan tenaga dan mekanisme operasional lini lapangan, serta institusi masyarakat pedesaan pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
- d. pemberian bimbingan teknis dan fasilitasi di bidang pembinaan tenaga dan mekanisme operasional lini lapangan, serta institusi

masyarakat pedesaan pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga; dan

- e. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Deputi Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi.

1.3.3. Tugas Pokok dan Fungsi Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi

Bidang Advokasi, Penggerakan dan Informasi mempunyai tugas melaksanakan penyiapan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria, serta pemantauan dan evaluasi di bidang advokasi, penggerakan, dan informasi. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 22, Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi menyelenggarakan fungsi:

- a. penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria serta pemantauan dan evaluasi di bidang advokasi, komunikasi, informasi, dan edukasi;
- b. penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, kriteria, dan pemantauan, evaluasi di bidang hubungan antar lembaga dan bina lini lapangan, serta fasilitasi pembentukan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Daerah; dan
- c. penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria, serta pemantauan dan evaluasi di bidang data dan informasi.

1.3.4. Tugas Pokok dan Fungsi Sub Bidang Hubungan Antar Lembaga dan Lini Lapangan

Subbidang Hubungan Antar Lembaga dan Bina Lini Lapangan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur,

kriteria, serta pemantauan dan evaluasi di bidang hubungan antar lembaga dan bina lini lapangan, serta penyiapan fasilitasi pembentukan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Daerah.

1.4. Tugas Pokok dan Fungsi ASN/PNS

Uraian kegiatan tugas Jabatan Fungsional Penyuluh Keluarga Berencana Ahli Pertama, yaitu:

1. Menyusun perencanaan Program KKBPK melalui musyawarah perencanaan pembangunan (musrenbang) di tingkat desa/ kelurahan
2. Merancang instrumen pendataan
3. Melakukan uji instrumen pendataan
4. Mengolah hasil pendataan keluarga di tingkat daerah kabupaten/kota
5. Melakukan sarasehan hasil pendataan di tingkat kecamatan
6. Membuat peta pendataan IMP di tingkat daerah kabupaten/kota
7. Merancang kegiatan pameran KKBPK di tingkat kecamatan
8. Melakukan KIE melalui media massa
9. Melakukan penilaian lomba Program KKBPK di tingkat kecamatan
10. Menyusun materi rakor/raker KKBPK di tingkat daerah kabupaten/kota
11. Melakukan evaluasi Program KKBPK di tingkat daerah kabupaten/kota
12. Melaksanakan pembinaan Poktan BKB di tingkat daerah kabupaten/kota
13. Melaksanakan pembinaan Poktan BKR di tingkat daerah kabupaten/kota
14. Melaksanakan pembinaan Poktan BKL di tingkat daerah kabupaten/kota
15. Melaksanakan pembinaan Poktan UPPKS di tingkat daerah kabupaten/kota
16. Melaksanakan pembinaan Poktan PIK-R di tingkat daerah kabupaten/kota
17. Melaksanakan pembinaan Poktan kegiatan sosial lainnya di tingkat daerah kabupaten/kota
18. Menyusun rencana kerja mingguan Program KKBPK di wilayah binaan

19. Menyusun rencana kerja bulanan Program KKBPK di wilayah binaan
20. Menyusun rencana kerja tahunan Program KKBPK di wilayah binaan
21. Monitoring dan evaluasi Program KKBPK di tingkat kecamatan
22. Melakukan persiapan fasilitasi pelayanan KKBPK di tingkat kecamatan
23. Melaksanakan fasilitasi pelayanan KKBPK di tingkat kecamatan
24. Melakukan advokasi ke tokoh formal di tingkat kecamatan
25. Melakukan advokasi ke tokoh informal di tingkat kecamatan
26. Melakukan fasilitasi kemitraan dengan organisasi formal di tingkat kecamatan
27. Melakukan fasilitasi kemitraan dengan organisasi informal di tingkat kecamatan
28. Mengembangkan media KIE berbasis teknologi informasi di tingkat daerah kabupaten/kota
29. Menyajikan hasil pengembangan media KIE berbasis teknologi informasi

1.5. Tujuan dan Manfaat (penulisan Rancangan Aktualisasi)

a. Tujuan

1) Bagi diri sendiri

Adapun tujuan penulisan rancangan aktualisasi yaitu membangun integritas moral, kejujuran, semangat dan motivasi nasionalisme dan kebangsaan, karakter kepribadian yang unggul dan bertanggungjawab, dan memperkuat profesionalisme serta kompetensi bidang untuk menjadi pribadi ASN yang profesional melalui penanaman nilai-nilai dasar ASN.

2) Bagi Organisasi

Adapun tujuan penulisan rancangan aktualisasi yaitu tercapainya tujuan organisasi dengan pengembangan kualitas SDM CPNS yang lebih unggul.

b. Manfaat

1) Bagi diri sendiri

Adapun manfaat aktualisasi bagi CPNS yaitu tertanamnya nilai-nilai dasar PNS dalam diri pribadi dan mampu mempengaruhi lingkup unit kerja maupun masyarakat.

2) Bagi Organisasi

Adapun tujuan manfaat rancangan aktualisasi bagi organisasi yaitu terbentuknya lingkungan kerja yang produktif, kualitas kinerja yang baik dan pelayanan publik yang diberikan dapat memberi kesejahteraan bagi semua pihak.

BAB II **RANCANGAN AKTUALISASI**

2.1 Analisa Lingkungan Kerja

Berdasarkan posisi geografisnya, Palu Selatan memiliki batas-batas: Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Palu Timur, Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Mantikulore, Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Sigi biromaru Kabupaten Sigi, Seberah Barat berbatasan dengan Kecamatan Tatanga. Palu Selatan terdiri dari 5 kelurahan, yaitu:

- a) Kelurahan Birobuli Selatan
- b) Kelurahan Petobo
- c) Kelurahan Birobuli Utara
- d) Kelurahan Tatura Utara
- e) Kelurahan Tatura Selatan

Penduduk di Kecamatan Palu Selatan pada akhir tahun 2016 tercatat sejumlah 69.492 jiwa. Dengan luas wilayah 27,38 km², maka kepadatan penduduk di daerah ini sebesar 2.538 orang / km².

Sehubungan dengan program KKBPK, masing-masing kelurahan tersebut dibawah oleh satu orang Penyuluh Keluarga Berencana. Dalam melaksanakan tugasnya terutama dalam mendukung tercapainya visi dan misi BKKBN, tentu saja para Penyuluh KB harus menjalankan tugas dan fungsinya secara menyeluruh tanpa terkecuali. Namun pada kenyataannya masih banyak tugas maupun fungsi yang belum terlaksana secara maksimal atau tidak dilaksanakan sama sekali. Hal ini tentu saja menjadi permasalahan yang harus mendapat perhatian serius.

Di kecamatan Palu Selatan, mayoritas masalah ataupun problema umum yang dihadapi dalam pelaksanaan dan pengembangan program KKBPK adalah kecakapan dari Penyuluh Keluarga Berencana yang masih perlu peningkatan. Hal tersebut menyebabkan beberapa kegiatan menjadi mandek bahkan tidak terlaksanakan. Di antaranya KIE melalui media massa, PIK Remaja yang belum dimaksimalkan, monitoring dan evaluasi program KKBPK yang belum maksimal, dan beberapa kegiatan lainnya.

Namun dalam rancangan aktualisasi ini yang menjadi titik berat perhatian

penulis adalah pelaksanaan KIE melalui media massa. Penulis menemukan fakta bahwa penyuluhan di Kecamatan Palu Selatan belum pernah sama sekali melakukan KIE melalui media massa manapun. Padahal media massa memiliki peran yang penting untuk menjamin persebaran informasi yang merata dengan jangkauan yang lebih luas dibandingkan KIE yang dilakukan secara personal. Hal ini membuat penulis tertarik untuk menyusun rancangan aktualisasi untuk mengadakan KIE melalui media massa.

Selanjutnya, media massa yang dipilih penulis adalah media audio atau dalam hal ini radio. Tentu saja pemilihan media ini didasari oleh fakta-fakta yang terjadi di lapangan atau lokasi kerja penulis. Pertama, mungkin sebagian besar masyarakat Indonesia beranggapan bahwa radio di zaman yang sudah modern ini sudah tidak memiliki pendengar lagi. Namun anggapan tersebut tidak sepenuhnya benar. Karena di Kota Palu terbukti bahwa pendengar radio masih sangat banyak. Hal ini ditandai dengan industri penyiaran radio yang masih sangat stabil sampai hari ini. Kedua, peran radio (dan juga televisi) telah tergantikan oleh media kontemporer yakni internet yang di dalamnya termasuk media sosial. Namun kenyataannya, Kota Palu merupakan daerah yang masih memiliki kawasan pedalaman yang belum memiliki akses internet untuk mengakses media sosial. Demikian juga dengan siaran televisi dan surat kabar. Sehingga radio menjadi satu-satunya media yang dapat mereka akses.

Penetapan isu ini penulis lakukan dengan melakukan analisis berdasarkan teori USG. Urgency Seriousness, Growth (USG) adalah satu alat untuk menyusun urutan prioritas isu yang harus diselesaikan. Caranya dengan menentukan tingkat urgensi, keseriusan, dan perkembangan isu dengan menentukan skala nilai 1-5 atau 1-0. Isu yang memiliki total skor tertinggi merupakan isu prioritas. Metode USG merupakan salah satu cara menetapkan urutan prioritas masalah dengan metode teknik skoring. Proses untuk metode US dilaksanakan dengan memerhatikan urgensi dari masalah, keseriusan masalah yang dihadapi, serta kemungkinan berkembangnya masalah tersebut semakin besar (Primyastamto, 2016).

Dibandingkan dua isu lainnya yaitu mengenai monitoring evaluasi dan PIK

Remaja, menurut penulis KIE melalui media massa memiliki Urgency atau sangat mendesak untuk segera dibahas, dianalisis, dan ditindaklanjuti. Sebab dari fakta yang telah penulis ungkapkan sebelumnya bahwa belum pernah diadakan KIE melalui media massa untuk menjalankan program KKBPK. Oleh karena itu, penulis berharap bahwa rancangan aktualisasi ini dapat menjadi alternatif untuk memaksimalkan KIE melalui media massa di Kota Palu.

2.2 Matrik Analisa Lingkungan Kerja Hingga Menemukan Gagasan/Kegiatan Pemecahan Isu

NO	URAIAN TUGAS	PERMASALAHAN	URGENSI	SERIOUSNESS	GROWTH	TOTAL	Keterkaitan dengan Substansi (Manajemen ASN, Pelayanan Publik, WoG)	GAGASAN/KEGIATAN PEMECAHAN ISU (sesuai TUPOKSI & kreatif)
1	Monitoring dan evaluasi program KKBPK di tingkat kecamatan	a.) Laporan evaluasi program KKBPK yang kadang kurang lengkap	4	4	4	12	Whole Of Government	
2	Melakukan fasilitasi program KKBPK kepada PPKBD / Sub PPKBD / Poktan	a.) Poktan PIK-R jalur masyarakat kurang berjalan dengan baik	3	4	4	11	Manajemen ASN	

NO	URAIAN TUGAS	PERMASALAHAN	URGENSI	SERIOUSNESS	GROWTH	TOTAL	Keterkaitan dengan Substansi (Manajemen ASN, Pelayanan Publik, WoG)	GAGASAN/KEGIATAN PEMECAHAN ISU (sesuai TUPOKSI & kreatif)
3	Melakukan KIE melalui media massa	a.) Kurangnya sosialisasi tentang program KKBPK melalui media penyiaran	5	4	4	13	Pelayanan Publik	1) Melakukan koordinasi dengan PKB Ahli Madya untuk penentuan narasumber sosialisasi
								2) Menentukan topik/tema sosialisasi di media penyiaran berdasarkan isu yang berkembang di masyarakat terkait program KKBPK

NO	URAIAN TUGAS	PERMASALAHAN	URGENSI	SERIOUSNESS	GROWTH	TOTAL	Keterkaitan dengan Substansi (Manajemen ASN, Pelayanan Publik, WoG)	GAGASAN/KEGIATAN PEMECAHAN ISU (sesuai TUPOKSI & kreatif)
								3)Melakukan koordinasi dengan pihak media dalam hal ini radio terkait jadwal sosialisasi.
								4)Menyusun rundown dan panduan daftar pertanyaan untuk sosialisasi.

NO	URAIAN TUGAS	PERMASALAHAN	URGENSI	SERIOUSNESS	GROWTH	TOTAL	Keterkaitan dengan Substansi (Manajemen ASN, Pelayanan Publik, WoG)	GAGASAN/KEGIATAN PEMECAHAN ISU (sesuai TUPOKSI & kreatif)
								5)Pelaksanaan sosialisasi. Dalam hal ini berbentuk siaran Radiotalk yaitu Talkshow interaktif selama kurang lebih 1 jam siaran atau sama dengan lima segmen
								6)Melakukan evaluasi pasca sosialisasi

2.3 Deskripsi Gagasan /Kegiatan

Alasan yang paling mendasari penulis mengangkat isu terkait KIE melalui media massa adalah penyuluh keluarga berencana yang berada di Kota Palu khususnya di Kecamatan Palu Selatan sama sekali belum pernah melaksanakan KIE melalui media massa. Adapun KIE yang sering dilakukan hanyalah KIE perorangan atau individu. Sementara penggunaan media massa sebagai salah satu media KIE juga merupakan tugas pokok dan fungsi penyuluh KB. Oleh karena itu penulis ingin memaksimalkan pelaksanaan tugas dan fungsi penyuluh KB khususnya pada bagian Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE).

Adapun tahapan kegiatan yang akan dilakukan penulis dalam rangka pemecahan masalah adalah sebagai berikut

1. Berkoordinasi dengan Penyuluh KB ahli madya

Koordinasi ini dilakukan untuk menentukan siapa dan berapa jumlah orang yang nantinya akan menjadi pembicara dalam sosialisasi program KKBPK. Apakah hanya penyuluh dari kecamatan setempat atau memungkinkan untuk berkolaborasi dengan perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Tengah. Karena menggunakan media penyiaran radio, bentuk sosialisasi nanti akan berbentuk dialog interaktif antara penyiar dan narasumber atau dalam dunia penyiaran radio dikenal dengan istilah *Radiotalk*

2. Menentukan Tema/Topik sosialisasi

Penentuan tema akan dilakukan berdasarkan isu program KKBPK yang paling hangat atau sedang menjadi permasalahan yang dihadapi langsung oleh masyarakat Kota Palu. Tema tersebut nantinya akan menjadi acuan untuk pembuatan daftar pertanyaan

3. Melakukan koordinasi dengan pihak Media Massa (Radio)

Penulis melakukan koordinasi terkait ketersediaan jam siaran untuk sosialisasi program KKBPK. Jika sudah tersedia maka akan disepakati waktu tertentu (pagi, siang, sore, atau malam) untuk dialokasikan sebagai waktu untuk sosialisasi. Penulis berencana untuk melakukan koordinasi dengan beberapa radio di Kota Palu yang masuk ke dalam daftar radio

yang paling banyak didengarkan oleh masyarakat. Dengan harapan bahwa informasi yang nanti akan disampaikan dapat diterima oleh masyarakat secara menyeluruh

4. Menyusun *rundown* beserta daftar pertanyaan untuk sosialisasi

Telah disebutkan sebelumnya bahwa bentuk sosialisai nantinya akan berupa dialog interaktif, penulis harus membuat terlebih dahulu susunan acara atau *rundown* yang akan menjadi acuan selama proses dialog interaktif selama kurang lebih satu jam. Susunan acara berisi daftar pertanyaan yang berfungsi mengarahkan jalannya dialog agar lebih sistematis dan menjadi produk siar yang enak dan mudah dicerna oleh pendengar

5. Pelaksanaan Sosialisasi

Tahap ini merupakan implementasi dari kegiatan-kegiatan sebelumnya yakni penyampaian KIE dalam bentuk sosialisasi melalui siaran radio. Sosialisasi berbentuk *radiotalk* yang berlangsung selama kurang lebih satu jam yang terbagi ke dalam lima segmen. Segmen pertama berisi perkenalan dengan narasumber dan statemen pembuka dari narasumber. Segmen dua sampai dengan empat merupakan segmen inti yang berisi pembahasan isu yang telah ditetapkan sebelumnya. Segmen lima adalah penutup dan kesimpulan. Perlu diketahui bahwa selama sosialisasi berlangsung dimungkinkan untuk pendengar dapat ikut memberikan tanggapan via sms, telepon, whatsapp, atau melalui sosial media radio.

6. Melakukan Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan meliputi, isu yang telah dibahas, bagaimana partisipasi pendengar saat sosialisasi berlangsung, dan apakah informasi yang disampaikan telah menyeluruh. Dalam artian apakah perencanaan yang telah dibuat sebelumnya betul-betul dijalankan pada saat sosialisasi.

2.4 Matrik Rancangan Aktualisasi

Unit Kerja:	: Balai Penyuluhan Kecamatan Palu Selatan
Identifikasi Isu	: 1. Laporan evaluasi program KKBPK yang kadang kurang lengkap 2. Poktan PIK-R jalur masyarakat kurang berjalan dengan baik 3. Kurangnya sosialisasi tentang program KKBPK melalui media penyiaran
Isu yang Diangkat	: Kurangnya sosialisasi tentang program KKBPK melalui media penyiaran
Gagasan/Kegiatan Pemecahan Isu	1. Melakukan Koordinasi dengan PKB Ahli Madya terkait pemilihan isu/topik sosialisasi/KIE Media Massa 2. Melakukan koordinasi dengan PKB ahli madya terkait penetapan narasumber 3. Melakukan koordinasi dengan pihak media (Radio) 4. Melakukan Koordinasi dengan pihak Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Tengah 5. Menyusun rundown beserta daftar pertanyaan untuk sosialisasi 6. Pelaksanaan Sosialisasi/KIE Media Massa 7. Evaluasi Kegiatan

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
1.	Melakukan koordinasi dengan PKB Ahli Madya terkait pemilihan isu/topik sosialisasi/KIE (Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, dan Komitmen mutu)	<p>a)Menginventarisir isu-isu terkini terkait program KKBPK</p> <p>b) Menetapkan satu isu sebagai tema/topik pembicaraan pada saat sosialisasi/KIE</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Foto sebagai bukti • Notulensi hasil diskusi 	<p>1. Inventarisir isu berkaitan dengan substansi akuntabilitas dan komitmen mutu</p> <p>2. Menetapkan satu isu sebagai topik sosialisasi/KIE berkaitan dengan nasionalisme dan etika publik</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat mendukung tujuan lembaga menjadi lembaga yang handal tercermin dari pemilihan isu-isu terkini sebagai prioritas untuk segera diselesaikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan ini mengandung nilai dan budaya kerja BKBKN yakni CERDAS, TANGGUH, KERJA SAMA, dan INTEGRITAS

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
2	Melakukan koordinasi dengan PKB ahli madya terkait penetapan narasumber (Akuntabilitas, etika publik, dan komitmen mutu)	a) Berdiskusi dengan PKB Ahli madya untuk menetapkan narasumber b) Melakukan koordinasi dengan pihak perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Tengah dalam hal ini kasubid Advokasi dan KIE tentang topik dan narasumber sosialisasi/KIE media massa	<ul style="list-style-type: none"> • Foto sebagai bukti • Notulensi hasil koordinasi 	<p>a) Diskusi terkait penetapan narasumber berkaitan dengan substansi Akuntabilitas dan Komitmen Mutu</p> <p>b) Koordinasi dengan pihak perwakilan BKKBN provinsi Sulawesi Tengah berkaitan dengan substansi Akuntabilitas, Etika Publik, dan Komitmen Mutu</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan program KKBPK untuk mewujudkan keluarga berkualitas 	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan ini mengandung nilai dan budaya kerja BKKBN yakni CERDAS dan KERJA SAMA

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
3	Melakukan koordinasi dengan pihak media (Radio) (Akuntabilitas, Etika Publik, dan Komitmen Mutu)	a)Membuat kesepakatan terkait hari, tanggal, dan waktu sosialisasi	<ul style="list-style-type: none"> • Foto sebagai bukti • Notulensi hasil kesepakatan • MOU dengan radio 	a)membuat kesepakatan berkaitan dengan substansi Akuntabilitas, Etika Publik, dan Komitmen Mutu	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menjadi pengembangan jejaring kemitraan dalam pengelolaan kependudukan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan ini mengandung nilai dan budaya kerja BKKBN yakni CERDAS, KERJA SAMA, DAN INTEGRITAS
4	Melakukan Koordinasi dengan pihak Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Tengah (Akuntabilitas, Etika Publik, dan Komitmen Mutu)	a) Melakukan koordinasi terkait permohonan fasilitasi yang ditujukan kepada Plt Kepala Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Tengah	<ul style="list-style-type: none"> • Notulensi hasil koordinasi • Dokumen administrasi 	a)Melakukan koordinasi terkait permohonan fasilitasi berkaitan dengan substansi Akuntabilitas, Etika Publik, dan Komitmen Mutu	<ul style="list-style-type: none"> • Perwujudan dukungan terhadap program KKBPK 	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan ini mengandung nilai dan budaya kerja BKKBN yakni KERJA SAMA dan INTEGRITAS

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
5	Menyusun <i>rundown</i> beserta daftar pertanyaan untuk sosialisasi (Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, Anti Korupsi)	a)Menyusun pertanyaan untuk dialokasikan ke dalam <i>radiotalk</i> selama satu jam atau lima segmen b)Berkoordinasi dengan narasumber terkait daftar pertanyaan yang telah siap	<ul style="list-style-type: none"> Foto sebagai bukti Notulensi hasil koordinasi <i>Rundown</i> dan draft pertanyaan 	a)Menyusun pertanyaan berkaitan dengan substansi Akuntabilitas, Komitmen Mutu, dan Anti Korupsi b)Berkoordinasi dengan narasumber berkaitan dengan substansi Nasionalisme dan Etika Publik	<ul style="list-style-type: none"> Perwujudan dukungan terhadap pengelolaan program KKBPK 	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan ini mengandung nilai dan budaya kerja BKKBN yakni CERDAS, TANGGUH, KERJA SAMA, INTEGRITAS, dan IKHLAS
6	Pelaksanaan Sosialisasi/KI E Media Massa(Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu)	a) Dialog interaktif dalam bentuk <i>radiotalk</i> selama satu jam b) merespon pertanyaan yang masuk dari pendengar	<ul style="list-style-type: none"> Foto sebagai bukti <i>Screenshot</i> bukti pertanyaan pendengar (jika masuk melalui sms dan wa) 	a)Dialog interaktif berkaitan dengan substansi Akuntabilitas dan Nasionalisme b)Merespon pertanyaan berkaitan dengan Etika Publik dan Komitmen Mutu	<ul style="list-style-type: none"> Kemitraan yang dijalin dengan pihak radio dapat menjadi batu loncatan untuk mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas 	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan ini mengandung nilai dan budaya kerja BKKBN yakni CERDAS, KERJA SAMA, INTEGRITAS dan IKHLAS

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
7	Evaluasi Kegiatan(Akuntabilitas dan Komitmen Mutu)	a)Evaluasi kesesuaian rancangan susunan acara dengan pelaksanaan b)Pembuatan kesimpulan dan saran	<ul style="list-style-type: none"> • Foto sebagai bukti • Notulensi hasil evaluasi kegiatan 	a)Evaluasi kesesuaian rancangan berkaitan dengan substansi Akuntabilitas dan Komitmen Mutu b)Pembuatan kesimpulan dan saran mencerminkan substansi Akuntabilitas dan Komitmen Mutu	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi dilakukan agar dapat terus melakukan perbaikan dan pengembangan dalam pengelolaan program KKBPK 	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan ini mengandung nilai dan budaya kerja BKKBN yakni CERDAS, TANGGUH, dan INTEGRITAS

2.5 Jadwal Rencana Aktualisasi

NO	Kegiatan	September	Oktober		
		IV	I	II	III
1	Melakukan koordinasi PKB Ahli Madya a) Berdiskusi terkait penetapan narasumber atau pembicara pada sosialisasi	25 September 2019			
	b) jika disepakati untuk berkolaborasi dengan Perwakilan BKKBN Sulteng maka akan dilakukan koordinasi lanjutan dengan pihak Kantor Perwakilan BKKBN Provinsi Sulteng	26 September 2019			
2	Menentukan tema/topik sosialisasi a) Menginventarisir isu-isu terkini terkait program KKBPK	30 September 2019			
	b) melakukan koordinasi dengan narasumber yang telah disepakati sebelumnya terkait isu yang telah ditetapkan		1 Oktober 2019		
3	Melakukan koordinasi dengan pihak media (Radio) a) Menghubungi pihak radio untuk membuat janji pertemuan		3 Oktober 2019		
	b) Membuat kesepakatan terkait hari, tanggal, dan waktu sosialisasi		4 Oktober 2019		
4	Menyusun rundown beserta daftar pertanyaan untuk sosialisasi a) Menyusun pertanyaan untuk dialokasikan ke dalam radiotalk selama satu jam atau lima segmen		8 Oktober 2019		

	b) Berkoordinasi dengan narasumber terkait daftar pertanyaan yang telah siap		9 Oktober 2019		
5	Pelaksanaan Sosialisasi a) Berkoordinasi dengan narasumber terkait kesiapan untuk memberikan sosialisasi sehari sebelum kegiatan			15 Oktober 2019	
	b) Dialog interaktif dalam bentuk <i>radiotalk</i> selama satu jam			15 Oktober 2019	
	c) merespon pertanyaan yang masuk dari pendengar			15 Oktober 2019	
6	Evaluasi a) Evaluasi kesesuaian rancangan susunan acara dengan pelaksanaan			16 Oktober 2019	
	b) Pembuatan kesimpulan dan saran			16 Oktober 2019	

2.6 Rencana Antisipasi Kendala yang Dihadapi

No	Tahapan Kegiatan	Kendala	Antisipasi
1	<p>Melakukan koordinasi PKB Ahli Madya</p> <p>a) Berdiskusi terkait penetapan narasumber atau pembicara pada sosialisasi</p>	Ketersediaan waktu PKB Ahli Madya	Fleksibel dan melakukan komunikasi jauh hari
	b) jika disepakati untuk berkolaborasi dengan Perwakilan BKKBN Sulteng maka akan dilakukan koordinasi lanjutan dengan pihak Kantor Perwakilan BKKBN Provinsi Sulteng	Kesediaan narasumber	Menjelaskan dengan baik dan jelas. Koordinasi dilakukan jauh hari
2	<p>Menentukan tema/topik sosialisasi</p> <p>a) Menginventarisir isu-isu terkini terkait program KKBPK</p>	Hampir semua isu penting	Mencari data pendukung untuk menguatkan
	b) melakukan koordinasi dengan narasumber yang telah disepakati sebelumnya terkait isu yang telah ditetapkan	Ketersediaan waktu narasumber	Fleksibel dan melakukan komunikasi jauh hari
3	<p>Melakukan koordinasi dengan pihak media (Radio)</p> <p>a) Menghubungi pihak radio untuk membuat janji pertemuan</p>	Waktu konfirmasi yang cukup lama karena kesibukan media	Terus menjaga komunikasi dengan persiapan matang
	b) Membuat kesepakatan terkait hari, tanggal, dan waktu sosialisasi	Waktu radio tidak sesuai jadwal yang direncanakan	Menyesuaikan dengan sisa waktu yang ada
4	<p>Menyusun rundown beserta daftar pertanyaan untuk sosialisasi</p> <p>a) Menyusun pertanyaan untuk dialokasikan ke dalam radiotalk selama satu jam atau lima segmen</p>	Pertanyaan kurang beragam dan kurang dalam	Memperbanyak observasi data terkait permasalahan program KKBPK
	b) Berkoordinasi dengan narasumber terkait daftar pertanyaan yang telah siap	Narasumber memiliki gambaran pertanyaan sendiri	Menyatukan dua persepsi tanpa harus meninggalkan salah satunya
5	<p>Pelaksanaan Sosialisasi</p> <p>a) Berkoordinasi dengan narasumber terkait kesiapan untuk</p>	Narasumber lupa	Untuk situasi tertentu seperti ini koordinasi

	memberikan sosialisasi sehari sebelum kegiatan		dapat dilakukan dua atau tiga hari sebelum kegiatan
	b) Dialog interaktif dalam bentuk <i>radiotalk</i> selama satu jam	Sosialisasi selesai lebih cepat (kurang dari satu jam)	Koordinasi dengan penyiar agar bisa menggali pertanyaan lebih dalam (improvisasi)
	c) Merespon pertanyaan yang masuk dari pendengar	Pertanyaan yang masuk tidak relevan atau tidak sesuai tema	Dapat berkoordinasi dengan narasumber agar tetap merespon pertanyaan dengan jawaban umum
6	Evaluasi a) Evaluasi kesesuaian rancangan susunan acara dengan pelaksanaan	Ketersediaan waktu narasumber	Fleksibel dan memanfaatkan media komunikasi
	b) Pembuatan kesimpulan dan saran	Saran tidak tepat sasaran	Penulis turut ikut serta memberikan sumbangsi pemikiran untuk kegiatan yang berkelanjutan

BAB III

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

3.1. Gambaran Umum Pelaksanaan Aktualisasi

Aktualisasi ini membahas tentang pelaksanaan KIE media massa yang sama sekali belum pernah dilakukan oleh PKB/PLKB di Kota Palu. padahal KIE media massa merupakan salah satu tugas pokok dan fungsi PKB/PLKB menurut Peraturan Menteri Pendayagunaan dan Aparatur Negara (Permenpan) Nomor 21 tahun 2018. Oleh karena itu, aktualisasi ini bertujuan untuk memaksimalkan kinerja PKB/PLKB di bidang KIE media massa.

Kegiatan aktualisasi ini terdiri dari tujuh rangkaian kegiatan di mana setiap kegiatan memiliki tahapan masing-masing. Kegiatan pertama yang dilakukan oleh CPNS adalah melakukan koordinasi dengan PKB Ahli Madya terkait pemilihan topik/isu yang akan dibawakan pada saat sosialisasi/KIE. Kegiatan ini terdiri dari dua tahapan kegiatan. Pertama, CPNS terlebih dahulu melakukan inventarisir isu-isu terkini atau isu yang saat ini sedang hangat-hangatnya diperbincangkan di masyarakat terkait program KKBPK dan program pembangunan lainnya. Isu yang diinventarisir antara lain Vasektomi, stunting, dan kampung KB. Kedua, CPNS bersama dengan Penyuluh KB Ahli Madya yang dalam hal ini juga merupakan mentor pada latsar CPNS memilih satu isu dari tiga isu yang telah diinventarisir. Berdasarkan kesepakatan, dipilihlah isu tentang stunting. Tujuan kegiatan ini adalah untuk menetapkan isu agar KIE media massa nanti dapat terfokus kepada satu permasalahan.

Kegiatan ke dua adalah melakukan koordinasi dengan PKB Ahli Madya terkait penetapan narasumber pada saat sosialisasi/KIE. Kegiatan ini terdiri dari dua tahapan kegiatan. Pertama, CPNS berdiskusi dengan PKB Ahli Madya untuk menetapkan narasumber. Adapun narasumber yang disepakati pada saat koordinasi di antaranya Ibu Ruwayah S.E, M.M selaku Kepala Bidang Keluarga Sejahtera dan Pembangunan Keluarga dan Ibu Susi Hardiati, S.I.Kom, M.M selaku Koordinator PKB Kecamatan Palu Selatan. Kedua, CPNS melakukan koordinasi dengan pihak perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Tengah dalam hal ini kasubid advokasi dan KIE mengenai topik dan narasumber yang telah disepakati. Kasubid advokasi dan KIE kemudian memberikan saran agar mempertimbangkan

kembali isu yang akan dibahas. Di mana kasubid advokasi dan KIE menyarankan untuk membahas mengenai vasektomi.

Kegiatan ke tiga adalah melakukan koordinasi dengan pihak media dalam hal ini MSRadio sebagai media penyiaran yang akan digunakan pada saat KIE media massa. Adapun yang ditemui CPNS adalah General Manager dari MSRadio. Kegiatan ini bertujuan untuk menetapkan hari, tanggal, dan waktu pelaksanaan KIE media massa. Sebab yang namanya media pasti memiliki agenda yang padat. Oleh karena itu koordinasi harus dilakukan jauh hari sebelum pelaksanaan. Hasil koordinasi menyepakati bahwa KIE Media massa dengan tema Vasektomi akan dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 19 oktober 2019 pada pukul 16.00 s/d 17.00 WITA.

Kegiatan ke empat adalah melakukan koordinasi dengan pihak perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Tengah. Kegiatan ini bertujuan untuk permohonan fasilitasi yang ditujukan kepada Plt Kepala Perwakilan. Fasilitasi yang dimaksud adalah meliputi penunjukkan narasumber dari perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Tengah dan hal-hal terkait akomodasi pelaksanaan KIE media massa. Hal ini dilakukan sesuai dengan arahan dari Kasubid Advokasi dan KIE. Setelah CPNS bertemu dengan Bapak Plt Kepala Perwakilan, ditunjuklah Bapak Saiful SB Umar S.Sos, M.Si selaku Kepala Subbidang Bina Kesertaan KB Jalur Wilayah Khusus sebagai salah satu narasumber pada KIE media massa tentang vasektomi.

Kegiatan ke lima adalah menyusun rundown beserta daftar pertanyaan untuk KIE media massa. Kegiatan ini terdiri dari dua tahapan kegiatan. Pertama, CPNS menyusun daftar pertanyaan yang akan dialokasikan ke dalam radiotalk (talkshow radio) selama satu jam siaran yang terbagi ke dalam lima segmen. Kegiatan ini bertujuan untuk membuat panduan agar sosialisasi/KIE media massa melalui penyiaran radio dapat berjalan dengan lancar dan sesuai harapan. Kedua, CPNS berkoordinasi dengan narasumber terkait daftar pertanyaan yang telah siap. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum kepada narasumber terkait panduan pertanyaan dan alokasi KIE media massa melalui media penyiaran radio sehingga kegiatan nantinya dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Kegiatan ke enam adalah pelaksanaan sosialisasi/KIE media massa. Kegiatan

ini terdiri dari dua tahapan kegiatan. Pertama, dialog interaktif dalam bentuk radiotalk selama satu jam. Kegiatan berjalan sesuai dengan yang sebelumnya telah dikoordinasikan dengan pihak radio. Kegiatan ini tentu saja bertujuan untuk menjalankan tupoksi sebagai PKB sekaligus memberikan informasi kepada masyarakat (pendengar radio) mengenai program KKBPK yang dalam hal ini mengenai vasektomi dan pentingnya KB pria. Kedua, pada saat KIE berlangsung para narasumber juga merespon pertanyaan yang masuk dari pendengar.

Kegiatan ke tujuh sekaligus kegiatan terakhir adalah evaluasi kegiatan. Evaluasi terbagi ke dalam dua tahap kegiatan. Pertama, CPNS dan narasumber melakukan evaluasi kesesuaian rancangan susunan acara dengan pelaksanaan. Di mana secara garis besar, pelaksanaan KIE media massa sudah berjalan sesuai dengan rundown yang telah disusun. Namun ada beberapa bagian yang juga merupakan improvisasi dari host dan narasumber. Kedua, CPNS dan narasumber mendiskusikan kesimpulan dan saran dari kegiatan ini. Di mana kegiatan ini menurut para narasumber sangat bermanfaat dan harus ditingkatkan juga dijaga konsistensinya. Ke depannya harapan mereka bahwa tidak hanya materi mengenai vasektomi yang dapat disosialisasikan melalui media massa namun seluruh program KKBPK dan program pembangunan lainnya. Juga kegiatan ini dapat menjadi percontohan PKB/PLKB khususnya yang memiliki wilayah kerja di kota Palu.

3.2. Analisa Dampak Jika Isu Tidak Dilaksanakan

Isu yang diangkat CPNS sebagai aktualisasi ini merupakan isu yang telah melalui analisis USG atau Urgency, Seriousness, dan Growth. Berdasarkan hasil analisis USG tersebut, isu mengenai KIE media massa merupakan isu yang baik dari pentingnya, keseriusannya, dan perkembangannya paling tinggi dan harus segera diselesaikan. Karena memang isu ini menyangkut atau bersentuhan langsung dengan tugas pokok PKB dan PLKB di lapangan.

Oleh karena itu, dampak yang akan terjadi ketika seandainya isu ini tidak segera ditangani dengan benar adalah sebagai berikut:

1. PKB dan PLKB tidak bisa menjalankan satu tugas pokoknya menurut Permenpan Nomor 21 tahun 2018

2. PKB dan PLKB tidak dapat melakukan KIE secara maksimal karena KIE media massa tidak pernah terlaksana
3. Keadaan di atas akan berlangsung dalam jangka waktu yang lama karena tidak ada yang memiliki kemauan untuk memulai lebih dulu

3.3. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Melakukan persiapan fasilitasi pelayanan KKBPK di tingkat kecamatan (Melakukan koordinasi dengan PKB Ahli Madya terkait pemilihan isu/topik sosialisasi/KIE (Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, dan Komitmen mutu))	a)Menginventarisir isu-isu terkini terkait program KKBPK	Jumat, 27 September 2019	<ul style="list-style-type: none"> • Foto sebagai bukti • Notulensi hasil koordinasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Sangat banyak isu menarik yang perlu dibahas mengenai program KKBPK dan program pengembangan lainnya 	<ul style="list-style-type: none"> • CPNS dan PKB Ahli madya mulai menginventarisir isu yang sekiranya paling diprioritaskan dari berbagai isu yang ada 	<p>a) Inventarisir isu berkaitan dengan substansi akuntabilitas dan komitmen mutu</p> <p>➤ Agenda akuntabilitas tercermin pada kegiatan ini karena CPNS sedemikian rupa harus dapat menentukan pilihan terkait tema yang akan dibahas pada KIE Media Massa. Karena tepat atau tidaknya tema atau isu yang dipilih akan sangat berpengaruh kepada signifikansi atau</p>	Inventarisir isu-isu terkini terkait program KKBPK berkontribusi terhadap salah satu tugas dan fungsi organisasi BKKBN yakni Pengelolaan tenaga penyuluh KB/petugas lapangan KB (PKB/PLKB). Karena dalam kegiatan ini CPNS bersama dengan PKB melakukan olah pikiran untuk mendiskusikan isu-isu terkini yang harus dipecahkan terkait program KKBPK	Kegiatan ini mengandung nilai dan budaya kerja BKKBN yakni CERDAS, TANGGUH, KERJA SAMA, dan INTEGRITAS

							<p>urgensi dari program KKPBK yang harus diprioritaskan.</p> <p>➤ Agenda Komitmen Mutu tercermin pada kegiatan ini karena pemilihan isu bertujuan untuk mencapai efektivitas dan efisiensi dalam pelaksanaan program KKPBK. Jika isu yang dipilih tidak tepat maka tentu saja kegiatan yang dilaksanakan nantinya tidak akan efektif.</p>		
		b) Menetapkan satu isu sebagai tema/topik pembicaraan pada saat sosialisasi/KIE	Jumat, 27 September 2019	<ul style="list-style-type: none"> • Foto sebagai bukti • Notulensi hasil koordinasi 	<ul style="list-style-type: none"> • CPNS dan PKB Ahli madya memiliki pilihan yang berbeda 	<ul style="list-style-type: none"> • Kembali mendiskusikan pilihan masing-masing secara 	b) Menetapkan satu isu sebagai topik sosialisasi/KIE berkaitan dengan nasionalisme dan	Menetapkan satu isu sebagai topik sosialisasi/KIE berkontribusi terhadap dua tugas dan fungsi	

					dalam memilih isu yang akan dibahas pada program KIE media massa	bersama-sama dan kemudian memilih isu yang paling penting dan menarik untuk dibahas di KIE media massa	etika publik ➤ Agenda nasionalisme tercermin dalam kegiatan ini karena dalam memilih atau menetapkan satu isu adalah bentuk profesionalitas ASN dalam komitmen melayani kepentingan publik. Dalam hal ini isu yang dipilih akan dibahas pada KIE media massa sehingga masyarakat memperoleh informasi terkait program KKBPK. Selain itu juga, isu yang dipilih tentu saja hasil koordinasi ataupun diskusi dengan PKB ahli madya. Hal ini	organisasi BKKBN yakni Pelaksanaan advokasi dan koordinasi di bidang pengendalian penduduk dan KB serta Penetapan perkiraan pengendalian penduduk secara nasional.	
--	--	--	--	--	--	--	---	--	--

							<p>dapat mencerminkan nilai ASN untuk menjaga kerekatan dan kesatuan bangsa melalui kerja sama yang baik untuk mencapai tujuan bersama.</p> <p>➤ Agenda etika publik tercermin dalam tahapan kegiatan ini karena isu yang dipilih merupakan diskusi panjang dengan berbagai pihak yang kompeten sehingga mencerminkan salah satu nilai dasar etika publik yakni mengambil keputusan berdasarkan prinsip keahlian. Artinya,</p>		
--	--	--	--	--	--	--	---	--	--

							keputusan terkait pemilihan isu dilakukan dengan pertimbangan matang dan sesuai dengan kondisi ataupun fakta yang ada pada instansi dalam hal ini BKKBN		
2	Melakukan persiapan fasilitasi pelayanan KKBPk di tingkat kecamatan (Melakukan koordinasi dengan PKB ahli madya terkait penetapan narasumber (Akuntabilitas, etika publik, dan komitmen mutu))	a) Berdiskusi dengan PKB Ahli madya untuk menetapkan narasumber	Selasa, 01 Oktober 2019	<ul style="list-style-type: none"> • Foto sebagai bukti • Notulensi hasil Koordinasi 			<p>a) Diskusi terkait penetapan narasumber berkaitan dengan substansi Akuntabilitas dan Komitmen Mutu</p> <p>➤ Agenda akuntabilitas tercermin dalam kegiatan ini karena dalam kegiatan ini memuat aspek akuntabilitas sebagai sebuah hubungan. Hubungan yang dimaksud</p>	Diskusi terkait penetapan narasumber memberikan kontribusi terhadap dua tugas dan fungsi organisasi BKKBN yaitu Pelaksanaan advokasi dan koordinasi di bidang pengendalian penduduk dan KB serta Pengelolaan tenaga penyuluh KB/petugas lapangan KB	Kegiatan ini mengandung nilai dan budaya kerja BKKBN yakni CERDAS dan KERJA SAMA

							<p>adalah hubungan dua pihak dalam hal ini CPNS dan PKB Ahli madya sebagai mentor yang saling bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya sesuai tugas dan fungsi masing-masing.</p> <p>➤ Agenda komitmen mutu tercermin dalam kegiatan ini karena diskusi untuk menentukan narasumber merupakan bentuk menjaga kualitas mutu kegiatan. Narasumber yang dipilih harus betul-betul pihak yang kompeten dalam</p>	(PKB/PLKB)	
--	--	--	--	--	--	--	---	------------	--

							melakukan KIE media massa terutama mengenai isu yang akan dibahas. Dengan demikian, kegiatan yang dilakukan dapat terjaga kualitas mutunya.		
		b)Melakukan koordinasi dengan pihak perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Tengah dalam hal ini kasubid Advokasi dan KIE tentang topik dan narasumber sosialisasi/KIE media massa	Jumat 04 Oktober 2019	<ul style="list-style-type: none"> • Foto sebagai bukti • Notulensi hasil Koordinasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Muncul tawaran yang berbeda terkait tema yang telah disepakati sebelumnya oleh CPNS dan PKB Ahli Madya selaku mentor. Oleh karenanya, CPNS harus kembali berkoordinasi dengan mentor 	<ul style="list-style-type: none"> • CPNS menjalankan sesuai arahan kasubid advokasi dan KIE karena apa yang disarankan merupakan sesuatu yang baik demi kelancaran program aktualisasi. 	<p>b)Koordinasi dengan pihak perwakilan BKKBN provinsi Sulawesi Tengah berkaitan dengan substansi Akuntabilitas, Etika Publik, dan Komitmen Mutu</p> <p>➤ Agenda akuntabilitas tercermin dalam kegiatan ini karena kegiatan ini mengandung nilai akuntabilitas sebagai hubungan. Hubungan yang</p>	Koordinasi dengan pihak perwakilan BKKBN provinsi Sulawesi Tengah memberikan kontribusi terhadap tugas dan fungsi organisasi BKKBN yakni Pelaksanaan advokasi dan koordinasi di bidang pengendalian penduduk dan KB serta Penyusunan desain Program KKBPK	

							<p>dimaksud adalah hubungan CPNS sebagai pelaksana kegiatan aktualisasi dengan kasubid advokasi dan kie sebagai pihak yang berwenang untuk dapat memberikan arahan dan bimbingan terkait pemilihan narasumber yang tepat.</p> <p>➤ Agenda etika publik tercermin dalam kegiatan ini karena kegiatan ini memuat nilai dasar etika publik yakni menghargai komunikasi, konsultasi, dan kerja sama. Maksudnya</p>		
--	--	--	--	--	--	--	---	--	--

							<p>adalah, meskipun aktualisasi CPNS berada di kecamatan Palu Selatan, namun karena isu yang diangkat adalah KIE Media Massa maka CPNS harus berkomunikasi, berkonsultasi, dan juga bekerja sama dengan pihak BKKBN provinsi dalam hal ini kasubid advokasi dan KIE yang berada di bawah bidang adpin.</p> <p>➤ Agenda komitmen mutu tercermin dalam kegiatan ini karena koordinasi dengan pihak BKKBN Provinsi bertujuan untuk dapat</p>		
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

							<p>menjalankan kegiatan secara efektif dan efisien. Dalam artian, permasalahan mengenai KIE tentu merupakan tugas dan fungsi sub bidang advokasi dan KIE. Dengan melakukan koordinasi ini, arahan yang diberikan kasubid advokasi dan KIE tentu dapat membuat kegiatan menjadi lebih efektif dengan menghasilkan produk KIE yang sesuai dan tepat sasaran juga efisien karena menggunakan atau terfasilitasi dengan sumber</p>		
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

							daya yang ada di perwakilan BKKBN dalam hal ini sub bidang advokasi dan KIE		
3	Melakukan persiapan fasilitasi pelayanan KKBPk di tingkat kecamatan (Melakukan koordinasi dengan pihak media (Radio) (Akuntabilitas, Etika Publik, dan Komitmen Mutu))	a)Membuat kesepakatan terkait hari, tanggal, dan waktu sosialisasi	Senin, 07 Oktober 2019	<ul style="list-style-type: none"> • Foto Sebagai Bukti • Notulen Hasil Koordinasi • MOU Antara Pihak BKKBN dan MSRadio 			<p>a)Membuat kesepakatan berkaitan dengan substansi Akuntabilitas, Etika Publik, dan Komitmen Mutu</p> <p>➤ Agenda Akuntabilitas tercermin dalam kegiatan ini karena membuat kesepakatan dengan pihak radio termasuk ke dalam akuntabilitas proses. Artinya, kegiatan yang dilakukan harus sesuai dengan prosedur yang berlaku. Dalam hal ini KIE dilakukan</p>	Membuat kesepakatan dengan pihak Radio memberikan kontribusi terhadap tugas dan fungsi organisasi BKKBN yakni Penyelenggaraan komunikasi, informasi dan edukasi di bidang KKB dan Pelaksanaan advokasi dan koordinasi di bidang pengendalian penduduk dan KB	Kegiatan ini mengandung nilai dan budaya kerja BKKBN yakni CERDAS, KERJA SAMA, dan INTEGRITAS

							<p>melalui media penyiaran radio sehingga harus jelas sebelumnya terkait hari, tanggal, dan waktu untuk melakukan penyiaran karena tentunya harus menyesuaikan dengan jadwal penyiaran di radio tersebut</p> <p>➤ Agenda Etika Publik tercermin dalam kegiatan ini karena berkoordinasi dengan pihak radio merupakan wujud profesionalitas ASN dalam menjalankan tugasnya. Artinya pihak radio harus terlebih dahulu</p>		
--	--	--	--	--	--	--	---	--	--

							<p>diberikan informasi mengenai rencana kegiatan agar dapat sama-sama mempersiapkan kegiatan dengan maksimal. Tidak ada yang dilakukan dengan tiba-tiba. Agar pelaksanaan akan lebih matang dan komunikasi dengan pihak radio dapat terjaga dengan baik.</p> <p>➤ Agenda Komitmen Mutu tercermin dalam kegiatan ini karena koordinasi dengan pihak radio berupa kesepakatan tentang hari,</p>		
--	--	--	--	--	--	--	---	--	--

							tanggal, dan waktu bertujuan agar kegiatan dapat berjalan efektif dan efisien. Dalam hal ini berhubungan dengan waktu yang telah ditentukan sehingga perencanaan yang telah disusun sedemikian rupa dapat terlaksana		
4	Melakukan persiapan fasilitasi pelayanan KKBPK di tingkat kecamatan (Melakukan Koordinasi dengan pihak Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Tengah (Akuntabilitas, Etika Publik, dan Komitmen Mutu))	a) Melakukan koordinasi terkait permohonan fasilitasi yang ditujukan kepada Plt Kepala Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Tengah	Jumat, 11 Oktober 2019	<ul style="list-style-type: none"> • Notulensi hasil koordinasi • Dokumen administrasi 	Plt Kepala Perwakilan memiliki agenda kegiatan yang membuatnya sangat sibuk	CPNS mencoba untuk menyesuaikan waktu dengan kesibukan Plt Kepala Perwakilan agar pelaksanaan aktualisasi tetap berjalan lancar	a)Melakukan koordinasi terkait permohonan fasilitasi berkaitan dengan substansi Akuntabilitas, Etika Publik, dan Komitmen Mutu ➤ Agenda Akuntabilitas tercermin dalam kegiatan ini karena permohonan fasilitasi yang	Melakukan koordinasi terkait permohonan fasilitasi memberikan kontribusi terhadap tugas dan fungsi organisasi BKKBN yakni Pelaksanaan advokasi dan koordinasi di bidang pengendalian penduduk dan	Kegiatan ini mengandung nilai dan budaya kerja BKKBN yakni KERJA SAMA dan INTEGRITAS

							<p>dilakukan merupakan perwujudan transparansi program. Artinya CPNS sebagai bawahan dapat berkoordinasi dan meminta arahan kepada Plt kepala selaku atasan . dengan demikian terciptanya transparansi di mana atasan dapat mengetahui program apa yang akan dijalankan oleh bawahannya dan bawahan dapat mendapat bantuan atau dalam hal ini fasilitasi dari atasan untuk kelancaran kegiatan.</p> <p>➤ Agenda Etika</p>	<p>KB serta Penyusunan desain Program KKBPK</p>	
--	--	--	--	--	--	--	--	---	--

							<p>Publik tercermin dalam kegiatan ini karena kegiatan ini merupakan bentuk dari memelihara dan menjunjung tinggi standar etika luhur. Standar etika yang dimaksud di sini adalah ketika ingin memohon fasilitasi dari Plt tentu saja harus melalui segala macam proses administrasi formal sebagai standar baku yang berlaku.</p> <p>➤ Agenda</p> <p>Komitmen</p> <p>Mutu tercermin dalam kegiatan ini karena untuk menjaga nilai mutu dari kegiatan ini, segala sesuatu</p>		
--	--	--	--	--	--	--	---	--	--

							<p>sumber daya yang akan digunakan haruslah tepat. Salah satu aspek penting adalah narasumber. Oleh karena itu agar narasumber pada KIE media massa nanti adalah narasumber yang sesuai, perlu pandangan dan juga arahan dari pihak yang berwenang dan memahami tupoksi kerja BKKBN secara keseluruhan dalam hal ini Plt kepala yang menunjuk narasumber sesuai dengan bidang kerjanya.</p>		
5	Melakukan	a)Menyusun	Rabu, 16	• Foto			a)Menyusun	Menyusun	Kegiatan ini

	<p>persiapan fasilitasi pelayanan KKBPK di tingkat kecamatan (Menyusun <i>rundown</i> beserta daftar pertanyaan untuk sosialisasi (Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, Anti Korupsi))</p>	<p>pertanyaan untuk dialokasikan ke dalam <i>radiotalk</i> selama satu jam atau lima segmen</p>	<p>Oktober 2019</p>	<p>sebagai bukti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Notulensi hasil koordinasi • Rundown dan draft pertanyaan 			<p>pertanyaan berkaitan dengan substansi Akuntabilitas, Komitmen Mutu, dan Anti Korupsi</p> <p>➤ Agenda Akuntabilitas tercermin dalam kegiatan ini karena menyusun daftar pertanyaan merupakan bentuk dari tanggung jawab dan kejelasan CPNS sebagai ASN dalam mempersiapkan kegiatan. Tanggung jawab yang dimaksud adalah bagaimana CPNS menyiapkan daftar pertanyaan sehingga dapat menjelaskan</p>	<p>pertanyaan radiotalk memberikan kontribusi terhadap tugas dan fungsi organisasi BKKBN yakni Penyusunan desain Program KKBPK</p>	<p>mengandung nilai dan budaya kerja BKKBN yakni CERDAS, TANGGUH, KERJA SAMA, INETGRITAS dan IKHLAS</p>
--	---	---	----------------------------	---	--	--	--	--	---

							<p>kepada narasumber nantinya</p> <p>➤ Agenda Komitmen Mutu tercermin dalam kegiatan ini karena efektifitas dan efisiensi kegiatan sangat bergantung kepada keteraturan dan kesesuaian susunan acara. Sehingga nilai mutu kegiatan sangat tergantung pada kegiatan ini.</p> <p>➤ Agenda Anti Korupsi tercermin dalam kegiatan ini karena susunan acara bertujuan untuk menggunakan waktu semaksimal mungkin. Agar</p>		
--	--	--	--	--	--	--	---	--	--

							<p>pada tahapan kegiatan selanjutnya tidak ada waktu yang terbuang percuma. Karena hal tersebut merupakan wujud dari korupsi waktu.</p> <p>➤</p>		
		<p>b) Berkoordinasi dengan narasumber terkait daftar pertanyaan yang telah siap</p>	<p>Kamis dan Jumat, 17 dan 18 Oktober 2019</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Foto sebagai bukti • Notulensi hasil koordinasi 			<p>b) Berkoordinasi dengan narasumber berkaitan dengan substansi Nasionalisme dan Etika Publik</p> <p>➤ Agenda Nasionalisme tercermin dalam kegiatan ini karena kegiatan ini merupakan wujud dari sikap ASN sebagai pelayan publik yang profesional. Meskipun narasumber</p>	<p>Berkoordinasi dengan narasumber memberikan kontribusi terhadap tugas dan fungsi BKKBN yakni Pengelolaan tenaga penyuluh KB/petugas lapangan KB (PKB/PLKB) dan Pelaksanaan advokasi dan koordinasi di bidang pengendalian penduduk dan KB</p>	

							<p>adalah orang-orang yang berada di instansi yang sama, namun tetap harus dilakukan koordinasi setelah susunan acara dan daftar pertanyaan selesai. Agar mereka mendapatkan gambaran awal tentang kegiatan KIE melalui media penyiaran radio nantinya. Kegiatan ini juga mencerminkan kerja sama yang merupakan wujud dari menjaga persatuan dan kesatuan di instansi masing-masing.</p> <p>➤ Agenda Etika Publik tercermin</p>		
--	--	--	--	--	--	--	---	--	--

							dalam kegiatan ini karena terdapat nilai nilai dasar etika publik mengenai profesionalitas dan menjunjung tinggi standar etika luhur. Profesional dalam artian CPNS harus melaksanakan kegiatan semaksimal mungkin dengan mengkoordinasi kan susunan acara dan daftar pertanyaan agar narasumber juga dapat mempersiapkan materi KIE dengan baik.		
6	Melakukan KIE melalui media massa (Pelaksanaan Sosialisasi/KIE Media Massa(Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen	a) Dialog interaktif dalam bentuk <i>radiotalk</i> selama satu jam	Sabtu, 19 Oktober 2019	<ul style="list-style-type: none"> • Foto sebagai bukti • Notulensi • Daftar hadir 			a)Dialog interaktif berkaitan dengan substansi Akuntabilitas dan Nasionalisme ➤ Agenda Akuntabilitas	Dialog interaktif dalam bentuk radiotalk memberikan kontribusi terhadap tugas dan fungsi	Kegiatan ini mengandung nilai dan budaya kerja BKKBN yakni CERDAS, KERJA

	Mutu))						<p>tercermin dalam kegiatan ini karena inti dari kegiatan ini adalah bagaimana CPNS dapat menyelesaikan masalah yang diangkat sebagai isu aktualisasi. Dalam hal ini isu tersebut adalah KIE media massa. Pada sisi akuntabilitas, kegiatan ini merupakan bentuk tanggung jawab individu CPNS untuk menyelesaikan aktualisasi dan permasalahan instansi, juga tanggung jawab</p>	<p>organisasi BKKBN yakni Penyelenggaraan komunikasi, informasi dan edukasi di bidang KKB, Pembinaan, pembimbingan dan fasilitas di bidang KKB dan Pengelolaan tenaga penyuluh KB/petugas lapangan KB (PKB/PLKB)</p>	<p>SAMA, INTEGRITAS, dan IKHLAS</p>
--	--------	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------------

							<p>instansi untuk ikut serta menyelesaikan permasalahan di dalamnya.</p> <p>➤ Agenda Nasionalisme tercermin dalam kegiatan ini karena salah satu fungsi ASN adalah pelaksana kebijakan publik atau lebih sederhananya adalah program-program yang menjadi tujuan utama organisasi. KIE media massa merupakan bentuk dari perwujudan pelaksanaan kebijakan publik</p>		
--	--	--	--	--	--	--	---	--	--

							karena kegiatan ini merupakan salah satu tugas pokok dan fungsi PKB		
		b) merespon pertanyaan yang masuk dari pendengar	Sabtu, 19 Oktober 2019	<ul style="list-style-type: none"> • Notulensi • Screenshoot bukti pertanyaan pendengar (Jika masuk melalui sms dan wa) 	<ul style="list-style-type: none"> • Ada pertanyaan pendengar masuk ketika apa yang ditanyakan sudah dibahas sebelumnya dan ada juga pertanyaan yang masuk belum pada waktu pembahasannya 	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk pertanyaan yang sebenarnya pembahasannya telah lewat, narasumber tetap menjawabnya dengan singkat padat dan jelas. Untuk pertanyaan yang belum waktu pembahasan, host dan narasumber bersepakat untuk membatasinya sesuai dengan susunan acara yang telah disusun 	<p>b)Merespon pertanyaan berkaitan dengan Etika Publik dan Komitmen Mutu</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Agenda Etika Publik <p>tercermin dalam kegiatan ini karena kegiatan sosialisasi/KIE tentu saja memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk memberikan respon. Salah satu respon yang paling nyata dalam penyiaran radio tentu saja</p>	Merespon pertanyaan dari pendengar memberikan kontribusi terhadap tugas dan fungsi organisasi BKKBN yakni Pelaksanaan advokasi dan koordinasi di bidang pengendalian penduduk dan KB serta Penyelenggaraan komunikasi, informasi dan edukasi di bidang KKB	

							<p>pertanyaan pendengar. Jadi, merespon pertanyaan pendengar termasuk bentuk pelayanan publik yang jujur, tanggap, cepat, tepat, akurat, berdaya guna, berhasil guna, dan santun.</p> <p>➤ Agenda Komitmen Mutu tercermin dalam kegiatan ini karena pertanyaan dari pendengar juga merupakan salah satu tolak ukur efektifitas kegiatan sosialisasi. Artinya, dengan</p>		
--	--	--	--	--	--	--	---	--	--

							adanya pertanyaan dari pendengar berarti ada feedback. Ada feedback berarti ada atensi atau perhatian yang menyeluruh dari pendengar. Sehingga kegiatan yang berlangsung dapat terjamin nilai mutunya sebagai pelayanan kepada publik.		
7	Monitoring dan evaluasi Program KKBPK di tingkat kecamatan (Evaluasi Kegiatan(Akuntabilitas dan Komitmen Mutu))	a)Evaluasi kesesuaian rancangan susunan acara dengan pelaksanaan	Sabtu, 19 Oktober 2019	<ul style="list-style-type: none"> • Foto sebagai bukti • Notulensi hasil evaluasi kegiatan 	•		a)Evaluasi kesesuaian rancangan berkaitan dengan substansi Akuntabilitas dan Komitmen Mutu <ul style="list-style-type: none"> ➢ Agenda Akuntabilitas tercermin dalam kegiatan ini karena 	Evalusasi kesesuaian rundown dan pelaksanaan memberikan kontribusi terhadap tugas dan fungsi organisasi BKKBN yakni Penyelenggaraan komunikasi,	Kegiatan ini mengandung nilai dan budaya kerja BKKBN yakni CERDAS, TANGGUH, dan INTEGRITAS

							<p>evaluasi kesesuaian susunan acara dan pelaksanaan merupakan cara untuk menjamin adanya konsistensi dalam bentuk sekecil apapun pada kegiatan yang dilaksanakan. Sebab, konsistensi merupakan tolak ukur apakah lembaga atau instansi tersebut akuntabel, dilihat dari komitmen orang-orang yang menjalankannya</p> <p>➤ Agenda Komitmen Mutu tercermin dalam kegiatan ini karena tolak</p>	<p>informasi dan edukasi di bidang KKB</p>	
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

							ukur berhasil atau tidaknya sebuah instansi memberikan pelayanan kepada masyarakat adalah bagaimana mutu sumber daya manusia yang melaksanakannya. Salah satu tolak ukur sumber daya yang bermutu adalah mampu mengetahui dan menjelaskan apa kelebihan dan kekurangan dirinya sehingga kedepannya dapat disiasati agar kegiatan dapat berjalan dengan lebih maksimal.		
		b)Pembuatan kesimpulan dan saran	Sabtu, 19 Oktober 2019	• Foto sebagai bukti			b)Pembuatan kesimpulan dan saran	Pembuatan kesimpulan dan saran	

				<ul style="list-style-type: none"> • Notulensi hasil evaluasi kegiatan 			<p>mencerminkan substansi Akuntabilitas dan Komitmen Mutu</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Agenda Akuntabilitas tercermin dalam kegiatan ini karena kesimpulan dan saran merupakan wujud dari integritas dan tanggung jawab pelaksana kegiatan untuk berkomitmen menjadi lebih baik di kegiatan selanjutnya. Integritas dan tanggung jawab merupakan bentuk dari akuntabilitas ➤ Agenda Komitmen Mutu tercermin dalam kegiatan ini karena saran yang diberikan 	<p>memberikan kontribusi terhadap tugas dan fungsi organisasi BKKBN yakni Penetapan perkiraan pengendalian penduduk secara nasional, Penyusunan desain Program KKBPK, serta Pengelolaan tenaga penyuluh KB/petugas lapangan KB (PKB/PLKB)</p>	
--	--	--	--	--	--	--	--	---	--

							dapat menjadi sebuah bentuk inovasi untuk kegiatan serupa kedepannya.		
--	--	--	--	--	--	--	---	--	--

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Adapun Kesimpulan dari laporan aktualisasi ini sebagai berikut:

1. Peserta Pelatihan Dasar (LATSAR) memahami salah satu tugas dan fungsi sebagai PKB salah satunya adalah melaksanakan KIE melalui media massa untuk memaksimalkan pemanfaatan media massa pada saat KIE untuk menjalankan program KKBPK dan program pembangunan lainnya.
2. Kegiatan KIE media massa ini sangat bagus dan penting untuk dilanjutkan dan dikembangkan menjadi kegiatan rutin yang dilaksanakan secara terus menerus sesuai jadwal yang ditetapkan. Karena KIE media massa dalam hal ini melalui media penyiaran dapat menjangkau publik yang luas dan tidak terbatas hanya wilayah kerja PKB saja.
3. Peserta Pelatihan Dasar (Latsar) mengetahui dan memahami nilai – nilai dasar yang harus dimiliki ASN yaitu Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu dan Anti Korupsi (ANEKA) untuk dapat menjadi ASN berkualitas dalam melaksanakan pelayanan public kepada masyarakat.
4. Penerapan kode etik profesi ASN dalam setiap kegiatan pembangunan pemerintahan sebagai pertanggungjawaban ASN kepada masyarakat sehingga terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) di masa akan datang.
5. Terciptanya budaya kerja organisasi/lembaga kepada ASN baru yang merupakan cara berpikir pegawai di lingkungan Lembaga BKKBN untuk mencapai tujuan, visi dan misi organisasi/lembaga BKKBN. Budaya Kerja Cerdas, Tangguh, Kerjasama, Integritas dan Ikhlas (CETAK TEGAS).

4.2 Saran

Adapun Saran dari laporan aktualisasi ini, sebagai berikut:

1. Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Tengah diharapkan dapat secara berkala memfasilitasi kegiatan KIE media massa bagi para penyuluh KB khususnya Penyuluh KB yang memiliki wilayah kerja di Kota Palu.

2. MOU yang telah dibuat antara pihak BKKBN Provinsi Sulawesi Tengah dengan berbagai media massa khususnya media penyiaran diharapkan dapat melibatkan peran penyuluh KB untuk ikut serta melakukan KIE media massa
3. PKB dan PLKB khususnya yang memiliki wilayah kerja di Kota Palu diharapkan juga dapat bergerak secara aktif untuk berkoordinasi dengan pihak Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Tengah dalam rangka pelaksanaan KIE media massa yang merupakan tugas pokok dari PKB dan PLKB itu sendiri.
4. PKB dan PLKB diharapkan dapat membangun relasi mandiri dengan pihak media khususnya media penyiaran sebagai bentuk membangun mitra kerja yang baik dan potensial untuk mendukung program KKBPK dan program pembangunan lainnya

4.3 Rencana Tindak Lanjut

Adapun rencana tindak lanjut dari kegiatan aktualisasi ini adalah

1. Kembali berkoordinasi dengan pihak perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Tengah dan para PKB/PLKB untuk melaksanakan KIE media massa dengan tema atau isu yang lain
2. Dapat melaksanakan KIE media massa di Stasiun Radio lain dan media penyiaran televisi
3. Berusaha agar seluruh PKN/PLKB di kota palu berkesempatan untuk dapat melaksanakan KIE media massa

DAFTAR PUSTAKA

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. 2019. www.bkkbn.go.id.
Diakses pada tanggal 18 September 2019 Pukul 09.00 WIB

Kumorotomo, Wahyudi dkk. 2015. *ETIKA PUBLIK: Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan III*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia

Kusumasari, Bevaola dkk. 2015. *AKUNTABILITAS: Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan III*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia

Latief, Yudi dkk. 2015. *NASIONALISME: Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan III*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia

PERMENPAN RB NOMOR 21 TAHUN 2018 TENTANG JABATAN FUNGSIONAL
PENYULUH KB

PERKA BKKBN NO 82 TAHUN 2018

Primyastanto, Mimit. 2016. *Evapro (Evaluasi Proyek): Teori dan Aplikasi pada Usaha Pembesaran Ikan Sidat*. Malang. Universitas Brawijaya Press

Tim Penulis Komisi Pemberantasan Korupsi. 2015. *ANTI KORUPSI: Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan III*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia

Yuniarsih, Tjutju dkk. 2015. *KOMITMEN MUTU: Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan III*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia

LAMPIRAN

Lampiran 1

Form Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama : Andi Syaifullah Kudekoh
 NIP : 1996071420119021004
 Unit Kerja : Balai Penyuluh KB Kecamatan Palu Selatan
 Jabatan : Penyuluh KB Ahli Pertama
 Isu : KIE Media Massa
 Kegiatan 1 : Melakukan koordinasi dengan PKB Ahli Madya terkait pemilihan topic/isu yang akan dibawakan pada saat sosialisasi/KIE

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tahapan Kegiatan; <ul style="list-style-type: none"> a. Menginventarisir isu-isu terkini terkait program KKBPB b. Memilih satu isu yang akan dibahas pada saat sosialisasi/KIE ✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu; <ul style="list-style-type: none"> a. Foto sebagai bukti b. Notulensi hasil koordinasi ✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan; <ul style="list-style-type: none"> a. Akuntabilitas b. Nasionalisme c. Etika Publik d. Komitmen Mutu ✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ; <ul style="list-style-type: none"> a. Dapat mendukung tujuan lembaga menjadi lembaga yang handal tercermin dari pemilihan isu-isu terkini sebagai prioritas untuk segera diselesaikan ✓ Penguatan Nilai Organisasi; <ul style="list-style-type: none"> a. Cerdas, tanggung, kerja sama, dan integritas 	<p>Assesment for semua Program keluarga</p>	<p><i>[Signature]</i> 2023-2024 9</p>

LAMPIRAN

Lampiran 2

Form Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama : Andi Syaifullah Kadekoh
 NIP : 199607142019021004
 Unit Kerja : Balai Penyuluh KB Kecamatan Palu Selatan
 Jabatan : Penyuluh KB Ahli Pertama
 Isu : KIE Media Massa
 Kegiatan 2 : Melakukan koordinasi dengan PKB Ahli Madya terkait penetapan narasumber pada saat sosialisasi/KIE

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tahapan Kegiatan; <ul style="list-style-type: none"> a. Berdiskusi dengan PKB Ahli Madya untuk menetapkan narasumber b. Melakukan koordinasi dengan pihak Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Tengah dalam hal ini Kasubid Advokasi dan KIE tentang topik dan narasumber sosialisasi/KIE media massa ✓ Output kegiatan terhadap pemecaha isu; <ul style="list-style-type: none"> a. Foto sebagai bukti b. Notulensi hasil koordinasi ✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan; <ul style="list-style-type: none"> a. Akuntabilitas b. Etika Publik c. Komitmen Mutu ✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ; <ul style="list-style-type: none"> a. Pengelolaan program KKBPK untuk mewujudkan keluarga berkualitas ✓ Penguatan Nilai Organisasi; <ul style="list-style-type: none"> a. Cerdas dan kerja sama 	<p>Disetujui Narasumber tentang "Stunting" - Kabid KSPK - PKB Ahli Madya Disetujui Narasumber Materi MOP</p>	<p><i>[Signature]</i></p> <p><i>[Signature]</i></p>

LAMPIRAN

Lampiran 3

Form Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama : Andi Syaifullah Kadekoh
 NIP : 199607142019021004
 Unit Kerja : Balai Penyuluh KB Kecamatan Palu Selatan
 Jabatan : Penyuluh KB Ahli Pertama
 Isu : KIE Media Massa
 Kegiatan 3 : Melakukan koordinasi dengan pihak media (Radio)


Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tahapan Kegiatan; <ul style="list-style-type: none"> a. Membuat kesepakatan terkait hari, tanggal, dan waktu sosialisasi/KIE media massa ✓ Output kegiatan terhadap pemecaha isu; <ul style="list-style-type: none"> a. Foto sebagai bukti b. Notulensi hasil koordinasi c. MOU antara pihak BKKBN dan MSRadio ✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan; <ul style="list-style-type: none"> a. Akuntabilitas b. Etika Publik c. Komitmen Mutu ✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ; <ul style="list-style-type: none"> a. Dapat menjadi pengembangan jejaring kemitraan dalam pengelolaan kependudukan ✓ Penguatan Nilai Organisasi; <ul style="list-style-type: none"> a. Cerdas, kerja sama dan integritas 	<p>Sesuai jadwal, Rancangan Aktiva Lisai</p>	<p><i>[Signature]</i> 10/02/2019</p>

LAMPIRAN

Lampiran 4

Form Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama : Andi Syaifullah Kadekoh
 NIP : 199607142019021004
 Unit Kerja : Balai Penyuluh KB Kecamatan Palu Selatan
 Jabatan : Penyuluh KB Ahli Pertama
 Isu : KIE Media Massa
 Kegiatan 4 : Melakukan koordinasi dengan pihak Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Tengah

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tahapan Kegiatan; <ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan koordinasi terkait permohonan fasilitasi yang ditujukan kepada Plt Kepala Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Tengah ✓ Output kegiatan terhadap pemecaha isu; <ul style="list-style-type: none"> a. Notulensi hasil koordinasi b. Dokumen administrasi ✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan; <ul style="list-style-type: none"> a. Akuntabilitas b. Etika Publik c. Komitmen Mutu ✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ; <ul style="list-style-type: none"> a. Perwujudan dukungan terhadap program KKBPK ✓ Penguatan Nilai Organisasi; <ul style="list-style-type: none"> a. Kerja sama dan integritas 	<p>Sesuai Rancangan Aktualisasi</p>	

LAMPIRAN

Lampiran 5

Form Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama : Andi Syaifullah Kadekoh
 NIP : 199607142019021004
 Unit Kerja : Balai Penyuluh KB Kecamatan Palu Selatan
 Jabatan : Penyuluh KB Ahli Pertama
 Isu : KIE Media Massa
 Kegiatan 5 : Menyusun rundown beserta daftar pertanyaan untuk sosialisasi

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tahapan Kegiatan; <ul style="list-style-type: none"> a. Menyusun pertanyaan untuk dialokasikan ke dalam radiotalk selama satu jam atau lima segmen b. Berkoordinasi dengan narasumber terkait daftar pertanyaan yang telah siap ✓ Output kegiatan terhadap pemecaha isu; <ul style="list-style-type: none"> a. Foto sebagai bukti b. Notulensi hasil koordinasi c. <i>Rundown</i> dan draft pertanyaan ✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan; <ul style="list-style-type: none"> a. Akuntabilitas b. Nasionalisme c. Etika Publik d. Komitmen Mutu e. Anti Korupsi ✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ; <ul style="list-style-type: none"> a. Perwujudan dukungan terhadap program KKBPK ✓ Penguatan Nilai Organisasi; <ul style="list-style-type: none"> a. Cerdas, Tangguh, Kerja sama, integritas, dan Ikhlas 	<p>Sesuai dengan Rancangan Aktualisasi</p>	<p><i>[Signature]</i> 16/10/2019</p> <p><i>[Signature]</i> 16/10/2019</p>

LAMPIRAN

Lampiran 6

Form Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama : Andi Syaifullah Kadekoh
 NIP : 199607142019021004
 Unit Kerja : Balai Penyuluh KB Kecamatan Palu Selatan
 Jabatan : Penyuluh KB Ahli Pertama
 Isu : KIE Media Massa
 Kegiatan 6 : Pelaksanaan Sosialisasi/KIE Media Massa

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tahapan Kegiatan; <ul style="list-style-type: none"> a. Dialog interaktif dalam bentuk radiotalk selama satu jam b. Merespon pertanyaan yang masuk dari pendengar ✓ Output kegiatan terhadap pemecaha isu; <ul style="list-style-type: none"> a. Foto sebagai bukti b. <i>Screenshoot</i> bukti pertanyaan pendengar (jika masuk melalui sms dan wa) ✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan; <ul style="list-style-type: none"> a. Akuntabilitas b. Nasionalisme c. Etika Publik d. Komitmen Mutu ✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ; <ul style="list-style-type: none"> a. Kemitraan yang dijalin dengan pihak radio dapat menjadi batu loncatan untuk mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas ✓ Penguatan Nilai Organisasi; <ul style="list-style-type: none"> a. Cerdas, Kerja sama, integritas, dan Ikhlas 	<p>Sesuai Rencana Rancangan Alkety lisan</p> <p>s.d.s.</p>	<p><i>[Signature]</i> 10/10/2019</p> <p><i>[Signature]</i></p>

LAMPIRAN

Lampiran 7

Form Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama : Andi Syaifullah Kadekoh
 NIP : 199607142019021004
 Unit Kerja : Balai Penyuluh KB Kecamatan Palu Selatan
 Jabatan : Penyuluh KB Ahli Pertama
 Isu : KIE Media Massa
 Kegiatan : Evaluasi Kegiatan

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tahapan Kegiatan; <ul style="list-style-type: none"> a. Evaluasi kesesuaian rancangan susunan acara dengan pelaksanaan b. Pembuatan kesimpulan dan saran ✓ Output kegiatan terhadap pemecaha isu; <ul style="list-style-type: none"> a. Foto sebagai bukti b. Notulensi hasil evaluasi kegiatan ✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan; <ul style="list-style-type: none"> a. Akuntabilitas b. Komitmen Mutu ✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ; <ul style="list-style-type: none"> a. Evaluasi dilakukan agar dapat terus melakukan perbaikan dan pengembangan dalam pengelolaan program KKBPK ✓ Penguatan Nilai Organisasi; <ul style="list-style-type: none"> a. Cerdas, Tangguh, dan Integritas 	<p>Terlaksana sesuai dengan Rancangan Aktualisasi Em</p> <p>Tersusun sesuai dengan Arabes</p>	<p><i>[Signature]</i> 19/10/2015</p>

LAMPIRAN

Form Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama : Andi Syaifullah Kadekoh
NIP : 199607142019021004
Unit Kerja : Balai Penyuluh KB Kecamatan Palu Selatan
Jabatan : Penyuluh KB Ahli Pertama
Isu : KIE Media Massa
Kegiatan 1 : Melakukan koordinasi dengan PKB Ahli Madya terkait pemilihan topic/isu yang akan dibawakan pada saat sosialisasi/KIE

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<ul style="list-style-type: none">✓ Tahapan Kegiatan;<ul style="list-style-type: none">a. Menginventarisir isu-isu terkini terkait program KKBPKb. Memilih satu isu yang akan dibahas pada saat sosialisasi/KIE✓ Output kegiatan terhadap pemecaha isu;<ul style="list-style-type: none">a. Foto sebagai buktib. Notulensi hasil koordinasi✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan;<ul style="list-style-type: none">a. Akuntabilitasb. Nasionalismec. Etika Publikd. Komitmen Mutu✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ;<ul style="list-style-type: none">a. Dapat mendukung tujuan lembaga menjadi lembaga yang handal tercermin dari pemilihan isu-isu terkini sebagai prioritas untuk segera diselesaikan✓ Penguatan Nilai Organisasi;<ul style="list-style-type: none">a. Cerdas, tangguh, kerja sama, dan integritas	Segera selesaikan lima hari ke depan semua persiapan kegiatan dan koordinatif lainnya untuk dilaksanakan 15 hari kerja berikutnya	27 September 2019. Melalui whatsApp

LAMPIRAN

Form Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama : Andi Syaifullah Kadekoh
NIP : 199607142019021004
Unit Kerja : Balai Penyuluh KB Kecamatan Palu Selatan
Jabatan : Penyuluh KB Ahli Pertama
Isu : KIE Media Massa
Kegiatan 2 : Melakukan koordinasi dengan PKB Ahli Madya terkait penetapan pada saat sosialisasi/KIE

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<ul style="list-style-type: none">✓ Tahapan Kegiatan;<ul style="list-style-type: none">a. Berdiskusi dengan PKB Ahli Madya untuk menetapkan narasumberb. Melakukan koordinasi dengan pihak Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Tengah dalam hal ini Kasubid Advokasi dan KIE tentang topik dan narasumber sosialisasi/KIE media massa✓ Output kegiatan terhadap pemecaha isu;<ul style="list-style-type: none">a. Foto sebagai buktib. Notulensi hasil koordinasi✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan;<ul style="list-style-type: none">a. Akuntabilitasb. Etika Publikc. Komitmen Mutu✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ;<ul style="list-style-type: none">a. Pengelolaan program KKBPK untuk mewujudkan keluarga berkualitas✓ Penguatan Nilai Organisasi;<ul style="list-style-type: none">a. Cerdas dan kerja sama	Untuk mempermudah pemahaman, penuntun pembiasaan, tolong semua kegiatan dan tahapannya didukung administrasi selengkap-lengkapunya	5 Oktober 2019. Melalui WhatsApp

LAMPIRAN

Form Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama : Andi Syaifullah Kadekoh
NIP : 199607142019021004
Unit Kerja : Balai Penyuluh KB Kecamatan Palu Selatan
Jabatan : Penyuluh KB Ahli Pertama
Isu : KIE Media Massa
Kegiatan 3 : Melakukan koordinasi dengan pihak media (Radio)

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<ul style="list-style-type: none">✓ Tahapan Kegiatan;<ul style="list-style-type: none">a. Membuat kesepakatan terkait hari, tanggal, dan waktu sosialisasi/KIE media massa✓ Output kegiatan terhadap pemecaha isu;<ul style="list-style-type: none">a. Foto sebagai buktib. Notulensi hasil koordinasic. MOU antara pihak BKKBN dan MSRadio✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan;<ul style="list-style-type: none">a. Akuntabilitasb. Etika Publikc. Komitmen Mutu✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ;<ul style="list-style-type: none">a. Dapat menjadi pengembangan jejaring kemitraan dalam pengelolaan kependudukan✓ Penguatan Nilai Organisasi;<ul style="list-style-type: none">a. Cerdas, kerja sama dan integritas	Jangan lupa dukungan naratif dengan menjelaskan kegiatan tersebut keterkaitannya dengan ANEKA	19 Oktober 2019. Melalui WhatsApp

LAMPIRAN

Form Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama : Andi Syaifullah Kadekoh
NIP : 199607142019021004
Unit Kerja : Balai Penyuluh KB Kecamatan Palu Selatan
Jabatan : Penyuluh KB Ahli Pertama
Isu : KIE Media Massa
Kegiatan 4 : Melakukan koordinasi dengan pihak Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Tengah

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<ul style="list-style-type: none">✓ Tahapan Kegiatan;<ul style="list-style-type: none">a. Melakukan koordinasi terkait permohonan fasilitasi yang ditujukan kepada Plt Kepala Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Tengah✓ Output kegiatan terhadap pemecaha isu;<ul style="list-style-type: none">a. Notulensi hasil koordinasib. Dokumen administrasi✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan;<ul style="list-style-type: none">a. Akuntabilitasb. Etika Publikc. Komitmen Mutu✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ;<ul style="list-style-type: none">a. Perwujudan dukungan terhadap program KKBPK✓ Penguatan Nilai Organisasi;<ul style="list-style-type: none">a. Kerja sama dan integritas	Jangan lupa keterkaitannya dengan ANEKA diperjelas di laporan aktualisasi	19 Oktober 2019. Melalui WhatsApp

LAMPIRAN

Form Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama : Andi Syaifullah Kadekoh
NIP : 199607142019021004
Unit Kerja : Balai Penyuluh KB Kecamatan Palu Selatan
Jabatan : Penyuluh KB Ahli Pertama
Isu : KIE Media Massa
Kegiatan 5 : Menyusun rundown beserta daftar pertanyaan untuk sosialisasi

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<ul style="list-style-type: none">✓ Tahapan Kegiatan;<ul style="list-style-type: none">a. Menyusun pertanyaan untuk dialokasikan ke dalam radiotalk selama satu jam atau lima segmenb. Berkoordinasi dengan narasumber terkait daftar pertanyaan yang telah siap✓ Output kegiatan terhadap pemecaha isu;<ul style="list-style-type: none">a. Foto sebagai buktib. Notulensi hasil koordinasic. <i>Rundown</i> dan draft pertanyaan✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan;<ul style="list-style-type: none">a. Akuntabilitasb. Nasionalismec. Etika Publikd. Komitmen Mutue. Anti Korupsi✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ;<ul style="list-style-type: none">a. Perwujudan dukungan terhadap program KKBPK✓ Penguatan Nilai Organisasi;<ul style="list-style-type: none">a. Cerdas, Tangguh, Kerja sama, integritas, dan Ikhlas	<p>Diteruskan. Ingat waktu dan yakinkan pembagian waktunya agar semua rancangan bisa terlaksana dengan sangat baik</p>	<p>19 Oktober 2019. Melalui WhatsApp</p>

LAMPIRAN

Form Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama : Andi Syaifullah Kadekoh
 NIP : 199607142019021004
 Unit Kerja : Balai Penyuluh KB Kecamatan Palu Selatan
 Jabatan : Penyuluh KB Ahli Pertama
 Isu : KIE Media Massa
 Kegiatan 6 : Pelaksanaan Sosialisasi/KIE Media Massa

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tahapan Kegiatan; <ul style="list-style-type: none"> a. Dialog interaktif dalam bentuk radiotalk selama satu jam b. Merespon pertanyaan yang masuk dari pendengar ✓ Output kegiatan terhadap pemecaha isu; <ul style="list-style-type: none"> a. Foto sebagai bukti b. <i>Screenshot</i> bukti pertanyaan pendengar (jika masuk melalui sms dan wa) ✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan; <ul style="list-style-type: none"> a. Akuntabilitas b. Nasionalisme c. Etika Publik d. Komitmen Mutu ✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ; <ul style="list-style-type: none"> a. Kemitraan yang dijalin dengan pihak radio dapat menjadi batu loncatan untuk mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas ✓ Penguatan Nilai Organisasi; <ul style="list-style-type: none"> a. Cerdas, Kerja sama, integritas, dan Ikhlas 	<p>Tuliskan di dalam naskah laporan uraian output dan keterkaitan kegiatan ini dengan nilai ANEKA dan nilai organisasi</p>	<p>29 Oktober 2019. Melalui WhatsApp</p>

LAMPIRAN

Form Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama : Andi Syaifullah Kadekoh
NIP : 199607142019021004
Unit Kerja : Balai Penyuluh KB Kecamatan Palu Selatan
Jabatan : Penyuluh KB Ahli Pertama
Isu : KIE Media Massa
Kegiatan 7 : Evaluasi Kegiatan

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<ul style="list-style-type: none">✓ Tahapan Kegiatan;<ul style="list-style-type: none">a. Evaluasi kesesuaian rancangan susunan acara dengan pelaksanaanb. Pembuatan kesimpulan dan saran✓ Output kegiatan terhadap pemecaha isu;<ul style="list-style-type: none">a. Foto sebagai buktib. Notulensi hasil evaluasi kegiatan✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan;<ul style="list-style-type: none">a. Akuntabilitasb. Komitmen Mutu✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi ;<ul style="list-style-type: none">a. Evaluasi dilakukan agar dapat terus melakukan perbaikan dan pengembangan dalam pengelolaan program KKBPk✓ Penguatan Nilai Organisasi;<ul style="list-style-type: none">a. Cerdas, Tangguh, dan Integritas	Sangat bagus. Bila memungkinkan hasil evaluasi masukan ke kesimpulan dan saran	29 Oktober 2019. Melalui WhatsApp

Formulir 11 : Rekapitulasi Nilai Penguatan Kompetensi Teknis Bidang/Tugas Pelatihan Dasar CPNS

REKAPITULASI NILAI PENGUATAN KOMPETENSI TEKNIS BIDANG TUGAS
 Program : Pelatihan Dasar Calon PNS Golongan III
 Nama Peserta : Andi Syaifulah Kadekoh, S.I.Kom
 NIP : 19960714 201902 1 004
 Jabatan/Unit Kerja : Penyuluh KB Ahli Pertama / Balai Penyuluhan KB Kecamatan Palu Selatan

No	Standar Kompetensi	Jenis Penguatan Kompetensi	Tujuan Penguatan	Strategi/Metoda Penguatan	Mata Pelatihan	Jumlah h.jp/Hari	Tempat Pelaksanaan	Nilai
1.	Sistem Pengendalian Intern Pegawai	Sosialisasi Sistem Pengendalian Intern Pegawai (SPIP)	Mampu melaksanakan tugas dan peran ASN secara profesional	<ul style="list-style-type: none"> - Pemaparan materi melalui power point - Diskusi dan Tanya Jawab 	<ul style="list-style-type: none"> - Dasar hukum penyelenggaraan SPIP di BKKBN - Pengertian SPIP - Unsur SPIP - Pihak yang harus melaksanakan SPIP - Tugas dan peran satgas SPIP - Prosedur dan langkah kerja Penyelenggaraan SPIP di lingkungan BKKBN 	1 Hari	Ruang Pola Kantor Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Tengah	94
2.	Pendataan Keluarga	Uji Coba Pendataan Keluarga	Mampu menguasai bidang tugas	<ul style="list-style-type: none"> - Pemaparan materi melalui power point - Diskusi dan tanya 	<ul style="list-style-type: none"> - Form Uji Coba Pendataan Keluarga 2020 - Panduan turun 	2 Hari	Gedung Serba Guna Hunjara Putih Kelurahan Petobo Kecamatan Palu	96

			sebagai PKB dalam Pendataan Keluarga	jawab - Praktik turun lapangan pendataan - Evaluasi hasil uji coba	Lapangan Uji Coba Pendataan Keluarga 2020	Selatan		
3.	Evaluasi Kinerja Pegawai	Sosialisasi Evaluasi Kinerja Pegawai	Disiplin ASN	- Pemaparan materi melalui power point - Diskusi dan Tanya Jawab	- Pengertian Evaluasi Kinerja Pegawai - Pengisian Sivika yang benar - Pengisian Evisum yang benar - Rencana penilaian kinerja pegawai BKKB	1 Hari	Ruang Pola Kantor Perwakilan BKKB Provinsi Sulawesi Tengah	95
NILAI TOTAL (RATA-RATA)								95
NILAI AKHIR (20%)								

Gambaran Singkat Form 11

Tiga kegiatan di atas merupakan kegiatan yang diikuti oleh CPNS selama waktu pelaksanaan habituasi. Kegiatan pertama mengenai SPIP merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh bidang pengawasan BKKBN Provinsi Sulawesi Tengah. Kegiatan ke dua mengenai Uji Coba Pendataan Keluarga merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh BKKBN pusat dalam rangka persiapan pendataan keluarga di tahun 2020. Selanjutnya, pada saat pelaksanaan uji coba, perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Tengah memilih kecamatan tempat CPNS melaksanakan habituasi untuk uji coba. Terakhir, kegiatan mengenai Evaluasi Kinerja Pegawai merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh Sub Bidang Hukum dan Kepegawaian perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Tengah yang ditunjukkan kepada seluruh pegawai BKKBN Provinsi Sulawesi Tengah

Mengetahui,

Mentor


Susi Hardati, S.I.Kom, M.M.
NIP. 19701108 199103 2 011



Sertifikat

Nomor SF/1257/III/2019

**KOMANDAN RESIMEN INDUK
KOMANDO DAERAH MILITER XIV/HASANUDDIN**

Menyatakan bahwa :

Nama : **ANDI SYAIFULLAH KADEKOH**

Tempat, Tanggal Lahir : **GORONTALO, 14 - 07 - 1996**

Nomor Peserta : **064**

Telah mengikuti Diklat Bela Negara dalam rangka mengenalkan tentang program dan kegiatan Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga bagi para Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) BKKBN Tahun 2019, yang dilaksanakan di Pakatto pada 13 s.d 19 Agustus 2019 di Rindam XIV/Hasanuddin, kepadanya diberikan SERTIFIKAT.



Dikeluarkan di Pakatto
pada tanggal 19 Agustus 2019

KOMANDAN RINDAM XIV/HASANUDDIN,
[Signature]
Koronel Inf NRP 11940027860773



SURAT PENUGASAN
NOMOR: 886/KP.04.06/J.1/2019

Dalam rangka meningkatkan efektifitas pengelolaan program KKBPK ditingkat lini lapangan, selaku Pelaksana tugas Kepala Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Tengah memberi tugas kepada :

Nama : Andi Syaifullah Kadekoh, S.I.Kom
NIP : 199607142019021004
Pangkat/Gol : Penata Muda (III/a)
Jabatan : Petugas Lapangan Keluarga Berencana

Terhitung mulai tanggal 23 September 2019 sampai dengan 03 November 2019, memberikan penugasan untuk bertugas di **Kecamatan Palu Selatan**, dengan pertimbangan kelancaran program KKBPK di lapangan.

Demikian surat penugasan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palu, 23 September 2019
Plt. Kepala Perwakilan BKKBN
Provinsi Sulawesi Tengah



Tenny C. Soriton
Tenny C. Soriton, S.Sos, M.M.
NIP. 196306301988031004

Tembusan Yth.

1. Direktur Bina Lini Lapangan BKKBN
2. Kepala Dinas Pengendalian Penduduk dan KB Provinsi Sulawesi Tengah
3. Camat Palu Selatan

**Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
Provinsi Sulawesi Tengah**

Jl. Prof. Dr. Moh. Yamin No. 37 Palu 94113
Telp. (0451)483669 Fax. (0451)482269 website: <http://www.bkkbn.go.id>

LAMPIRAN FOTO KEGIATAN



Foto Kegiatan 1 Tahap 1



Foto Kegiatan 1 Tahap 2



Foto Kegiatan 2 Tahap 1



Foto Kegiatan 2 Tahap 2



Foto Kegiatan 3



Foto Kegiatan 3



Foto Kegiatan 4



Foto Kegiatan 4



Foto Kegiatan 5 Tahap 1

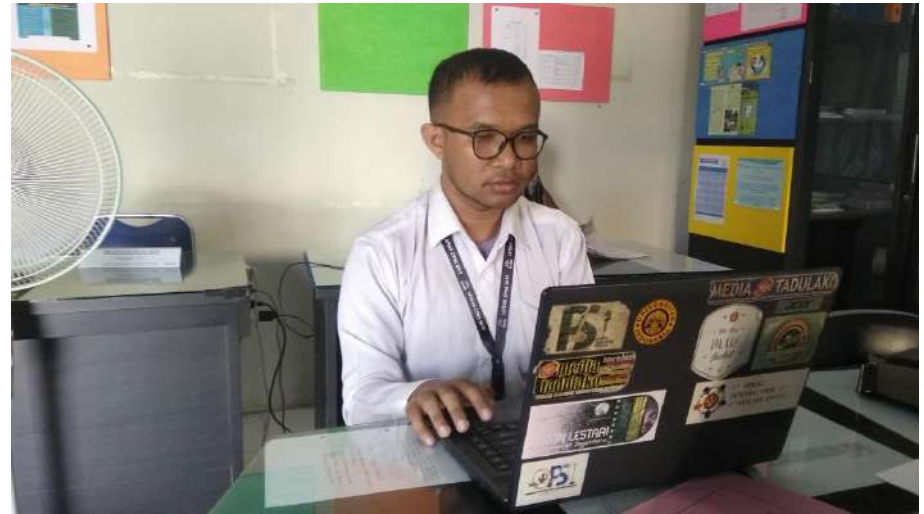


Foto Kegiatan 5 Tahap 1



Foto Kegiatan 5 Tahap 2



Foto Kegiatan 5 Tahap 2



Foto Kegiatan 6 Tahap 1



Foto Kegiatan 6 Tahap 2

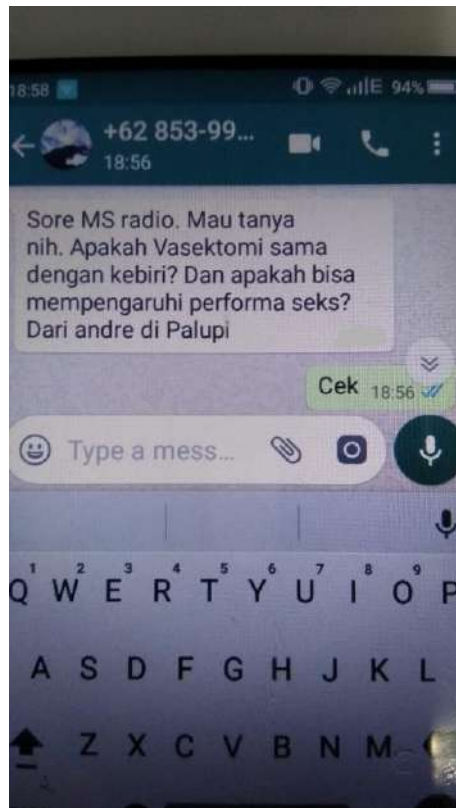


Foto Kegiatan 7 Tahap 1



Foto Kegiatan 7 Tahap 2

PERTANYAAN DARI PENDENGAR



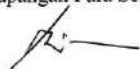
NOTULEN

(Kegiatan Pertama Tahap I dan II)

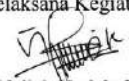
HARI/TANGGAL	Jumat, 27 September 2019
TEMPAT	Balai Penyuluhan KB Kecamatan Palu Selatan
KEGIATAN	Melakukan koordinasi dengan PKB ahli madya terkait pemilihan isu/topic sosialisasi/KIE a) Menginventarisir isu-isu terkini terkait program KKBPK b) Menetapkan satu isu sebagai tema/topic pembicaraan pada saat sosialisasi/KIE
TUJUAN	Untuk menetapkan isu yang akan dibahas pada saat sosialisasi/KIE melalui media massa. Penetapan satu isu dimaksudkan agar sosialisasi/KIE nantinya terfokus kepada satu permasalahan.
PESERTA	1. CPNS BKKBN Formasi Penyuluh Keluarga Berencana Ahli Pertama 2. PKB Ahli Madya Kecamatan Palu Selatan sekaligus mentor dalam pelaksanaan aktualisasi 3. PKB Ahli Madya wilayah kerja kelurahan Birobuli Selatan
HASIL YANG DICAPAI	Hasil inventarisir isu sebanyak tiga yakni MOP, Stunting, dan Kampung KB. Namun berdasarkan koordinasi diputuskan untuk memilih isu stunting sebagai isu yang akan dibahas pada saat sosialisasi/KIE melalui radio
PENUTUP	

Palu, 27 September 2019

Mengetahui,
Koordinator Lapangan Palu Selatan


Susi Hardiati, S.Ikom, MM
NIP. 19701108 199103 2 011

Pelaksana Kegiatan

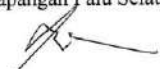

Andi Syaifullah Kadekoh, S.I.Kom
NIP. 19960714 201902 1 004

NOTULEN
(Kegiatan Ke Dua Tahap I)

HARI/TANGGAL	Selasa, 01 Oktober 2019
TEMPAT	Balai Penyuluhan KB Kecamatan Palu Selatan
KEGIATAN	Melakukan koordinasi dengan PKB ahli madya terkait penetapan narasumber a) Berdiskusi dengan PKB Ahli Madya untuk menetapkan narasumber
TUJUAN	Untuk menetapkan narasumber yang akan memberikan sosialisasi/KIE melalui media massa mengenai isu stunting
PESERTA	1. CPNS BKKBN Formasi Penyuluh Keluarga Berencana Ahli Pertama 2. PKB Ahli Madya Kecamatan Palu Selatan sekaligus mentor dalam pelaksanaan aktualisasi
HASIL YANG DICAPAI	Hasil diskusi menetapkan bahwa yang nanti akan menjadi narasumber untuk memberikan sosialisasi/KIE berjumlah dua orang. 1. Susi Hardiyati, S.I.Kom., M.M selaku Koordinator PKB Kecamatan Palu Selatan 2. Ruwayah, S.E., M.M Selaku Kepala Bidang Keluarga Sejahtera dan Pembangunan Keluarga (KSPK)
PENUTUP	

Palu, 01 Oktober 2019

Mengetahui,
Koordinator Lapangan Palu Selatan


Susi Hardiyati, S.Ikom, MM
NIP. 19701108 199103 2 011

Pelaksana Kegiatan



Andi Syaifullah Kadekoh, S.I.Kom
NIP. 19960714 201902 1 004

NOTULEN
(Kegiatan Ke Dua Tahap II)

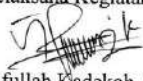
HARI/TANGGAL	Jumat, 04 Oktober 2019
TEMPAT	Kantor Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Tengah
KEGIATAN	Melakukan koordinasi dengan PKB ahli madya terkait penetapan narasumber a) Melakukan koordinasi dengan pihak Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Tengah dalam hal ini Kasubid Advokasi dan KIE tentang topik dan narasumber sosialisasi/KIE media massa
TUJUAN	Untuk mengkoordinasikan topik dan menetapkan narasumber yang akan memberikan sosialisasi/KIE melalui media massa
PESERTA	1. CPNS BKKBN Formasi Penyuluh Keluarga Berencana Ahli Pertama 2. Kepala Sub Bidang Advokasi dan KIE Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Tengah
HASIL YANG DICAPAI	Hasil koordinasi adalah sebagai berikut: 1. Arahan dari kasubid advokasi dan kie untuk mendiskusikan kembali terkait topic yang telah ditetapkan sebelumnya yakni tentang stunting. Kasubid advokasi dan kie menyarankan untuk memilih topic tentang vasektomi
PENUTUP	

Palu, 04 Oktober 2019

Mengetahui,
Koordinator Lapangan Palu Selatan


Susi Hardiati, S.Ikom, MM
NIP. 19701108 199103 2 011

Pelaksana Kegiatan



Andi Syaifullah Kadekoh, S.I.Kom
NIP. 19960714 201902 1 004

NOTULEN
(Kegiatan Ke Tiga)


HARI/TANGGAL	Senin, 07 Oktober 2019
TEMPAT	MSRadio, Jalan Masjid Raya Nomor 9a
KEGIATAN	Melakukan koordinasi dengan pihak media (Radio) a) Membuat kesepakatan terkait hari, tanggal, dan waktu pelaksanaan sosialisasi/KIE media massa
TUJUAN	Untuk menetapkan hari, tanggal, dan waktu pelaksanaan sosialisasi/KIE media massa
PESERTA	1. CPNS BKKBN Formasi Penyuluh Keluarga Berencana Ahli Pertama 2. General Manager MSRadio
HASIL YANG DICAPAI	Hasil koordinasi adalah sebagai berikut: 1. Disepakati waktu pelaksanaan sosialisasi/KIE media massa yang dalam hal ini berbentuk talkshow interaktif selama satu jam pada hari sabtu, tanggal 19 Oktober 2019 pukul 16.00 s/d 17.00 WITA
PENUTUP	

Palu, 07 Oktober 2019

Mengetahui,
Koordinator Lapangan Palu Selatan


Susi Hardiati, S.Ikom, MM
NIP. 19701108 199103 2 011

Pelaksana Kegiatan



Andi Syaifullah Kadekoh, S.I.Kom
NIP. 19960714 201902 1 004

NOTULEN
(Kegiatan Ke Empat)


HARI/TANGGAL	Jumat, 11 Oktober 2019
TEMPAT	Kantor Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Tengah
KEGIATAN	Melakukan Koordinasi dengan pihak Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Tengah a) Melakukan koordinasi terkait permohonan fasilitasi yang ditujukan kepada Plt Kepala Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Tengah
TUJUAN	Untuk mendapatkan fasilitasi dari Kantor Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Tengah
PESERTA	1. CPNS BKKBN Formasi Penyuluh Keluarga Berencana Ahli Pertama 2. Plt Kepala Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Tengah
HASIL YANG DICAPAI	Hasil koordinasi adalah sebagai berikut: 1. Plt Kepala Perwakilan menunjuk Bapak Saiful selaku Kepala Sub Bidang Jalur Wilayah Khusus (Jalwilsus) di Bidang KB-KR untuk menjadi salah satu narasumber pada sosialisasi/KIE media massa yang dalam hal ini melalui media penyiaran radio
PENUTUP	

Palu, 11 Oktober 2019

Mengetahui,
Koordinator Lapangan Palu Selatan


Susi Hardiati, S.lkom, MM
NIP. 19701108 199103 2 011

Pelaksana Kegiatan


Andi Syaifullah Kadekoh, S.I.Kom
NIP. 19960714 201902 1 004

NOTULEN
(Kegiatan Ke Lima Tahap I)

HARI/TANGGAL	Rabu, 16 Oktober 2019
TEMPAT	Balai Penyuluhan KB Kecamatan Palu Selatan
KEGIATAN	Menyusun rundown beserta daftar pertanyaan untuk sosialisasi a) Menyusun pertanyaan untuk dialokasikan ke dalam radiotalk selama satu jam atau lima segmen
TUJUAN	Untuk membuat panduan agar sosialisasi/KIE media massa melalui media penyiaran radio dapat berjalan dengan lancar dan sesuai harapan
PESERTA	1. CPNS BKKBN Formasi Penyuluh Keluarga Berencana Ahli Pertama
HASIL YANG DICAPAI	Hasil penyusunan rundown adalah sebagai berikut: 1. Pertanyaan yang dibuat terdiri dari tiga pertanyaan sesuai dengan tiga narasumber 2. Pertanyaan yang telah dibuat dialokasikan menjadi rundown atau susunan acara program talkshow selama satu jam yang terbagi ke dalam lima segmen
PENUTUP	

Palu, 16 Oktober 2019

Mengetahui,
Koordinator Lapangan Palu Selatan


Susi Hardiati, S.Ikom, MM
NIP. 19701108 199103 2 011

Pelaksana Kegiatan


Andi Syaifullah Kadekoh, S.I.Kom
NIP. 19960714 201902 1 004


NOTULEN

(Kegiatan Ke Lima Tahap II)

HARI/TANGGAL	Kamis dan Jumat, 17 dan 18 Oktober 2019
TEMPAT	Kantor Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Tengah dan Balai Penyuluhan KB Kecamatan Palu Selatan
KEGIATAN	Menyusun rundown beserta daftar pertanyaan untuk sosialisasi a) Berkoordinasi dengan narasumber terkait daftar pertanyaan yang telah siap
TUJUAN	Untuk memberikan gambaran umum kepada narasumber terkait panduan pertanyaan dan alokasi sosialisasi/KIE Media massa melalui media penyiaran radio sehingga kegiatan nantinya dapat berjalan sebagaimana mestinya
PESERTA	1. CPNS BKKBN Formasi Penyuluh Keluarga Berencana Ahli Pertama 2. Saiful SB Umar S.Sos, M.Si (Kepala SUBBIDANG Bina Kesertaan KB JAWILSUS) 3. Susi Hardiati, S.I.Kom, M.M (PKB Ahli Madya Kecamatan Palu Selatan)
HASIL YANG DICAPAI	Hasil koordinasi dengan narasumber adalah sebagai berikut: 1. Narasumber mendapat panduan pertanyaan dan siap untuk melakukan sosialisasi/KIE Media Massa melalui radio
PENUTUP	

Palu, 18 Oktober 2019

Mengetahui,
Koordinator Lapangan Palu Selatan


Susi Hardiati, S.I.kom, MM
NIP. 19701108 199103 2 011

Pelaksana Kegiatan



Andi Syaifullah Kadekoh, S.I.Kom
NIP. 19960714 201902 1 004

NOTULEN
(Kegiatan Ke Enam)


HARI/TANGGAL	Sabtu, 19 Oktober 2019
TEMPAT	MSRadio, Jalan Masjid Raya No. 9
KEGIATAN	<p>Pelaksanaan sosialisasi/KIE Media Massa</p> <p>a) Dialog interaktif dalam bentuk radiotalk selama satu jam</p> <p>b) Merespon pertanyaan yang masuk dari pendengar</p>
TUJUAN	Untuk menjalankan tupoksi sebagai PKB sekaligus memberikan informasi kepada masyarakat (pendengar radio) mengenai program KKBPK yang dalam hal ini mengenai vasektomi dan pentingnya KB Pria
PESERTA	<ol style="list-style-type: none"> 1. CPNS BKKBN Formasi Penyuluh Keluarga Berencana Ahli Pertama 2. Saiful SB Umar S.Sos, M.Si (Kepala SUBBIDANG Bina Kesertaan KB JAWILSUS) 3. Susi Hardiati, S.I.Kom, M.M (PKB Ahli Madya Kecamatan Palu Selatan) 4. Rudiansyah (Akseptor Vasektomi Kelurahan Kabonena Kecamatan Ulujadi)
HASIL YANG DICAPAI	<p>Hasil pelaksanaan sosialisasi/KIE Media massa adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi/KIE Media Massa mengenai peningkatan Pemahaman Masyarakat Tentang Vasektomi dan Pentingnya Keikutsertaan pria dalam Program KB terselesaikan 2. Narasumber dapat merespon pertanyaan dari pendengar
PENUTUP	

Palu, 19 Oktober 2019

Mengetahui,
Koordinator Lapangan Palu Selatan


Susi Hardiati, S.Ikom, MM
NIP. 19701108 199103 2 011

Pelaksana Kegiatan



Andi Syafullah Kadekoh, S.I.Kom
NIP. 19960714 201902 1 004

NOTULEN
(Kegiatan Ke Tujuh)

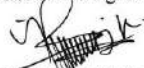
HARI/TANGGAL	Sabtu, 19 Oktober 2019
TEMPAT	MSRadio, Jalan Masjid Raya No. 9
KEGIATAN	Evaluasi Kegiatan <ul style="list-style-type: none"> a) Evaluasi kesesuaian rancangan susunan acara dengan pelaksanaan b) Pembuatan kesimpulan dan saran
TUJUAN	Untuk memaksimalkan program KIE Media massa ke depan dengan mengidentifikasi kekurangan dan kelebihan yang ada pada kegiatan ini
PESERTA	<ul style="list-style-type: none"> 1. CPNS BKKBN Formasi Penyuluh Keluarga Berencana Ahli Pertama 2. Saiful SB Umar S.Sos, M.Si (Kepala SUBBIDANG Bina Kesertaan KB JAWILSUS) 3. Susi Hardiati, S.I.Kom, M.M (PKB Ahli Madya Kecamatan Palu Selatan)
HASIL YANG DICAPAI	<p>Hasil evaluasi kegiatan adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Secara garis besar, pelaksanaan KIE media massa sudah berjalan sesuai dengan rundown yang telah disusun. Namun ada beberapa bagian yang juga merupakan improvisasi dari host dan narasumber 2. Kegiatan ini sangat bermanfaat dan harus ditingkatkan lagi. Misalnya, seluruh program kkbpk dapat disosialisasikan melalui media penyiaran radio. Juga kegiatan ini dapat menjadi percontohan bagi PKB/PLKB khususnya yang memiliki wilayah kerja di kota palu
PENUTUP	

Palu, 19 Oktober 2019

Mengetahui,
Koordinator Lapangan Palu Selatan


Susi Hardiati, S.Ikom, MM
NIP. 19701108 199103 2 011

Pelaksana Kegiatan


Andi Syaifullah Kadekoh, S.I.Kom
NIP. 19960714 201902 1 004



PEMERINTAH KOTA PALU
BALAI PENYULUH KELUARGA BERENCANA
KECAMATAN PALU SELATAN
Jl. Abdul Rahman Saleh No. 40 Telp. (0451) 481703

Palu, 11 Oktober 2019

Nomor : 476/03-X/BP-PS/2019
Lampiran : 1 (satu) dokumen
Perihal : Permohonan Fasilitas

Kepada Yth
Plt Kepala Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Tengah
Di Tempat

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya kegiatan KIE media massa melalui media penyiaran radio yang merupakan rancangan kegiatan aktualisasi CPNS BKKBN formasi penyuluh KB pada:

Hari/Tanggal : Sabtu 19 Oktober 2019
Pukul : 16.00 s/d 17.00 WITA
Tempat : MSRadio, Jalan Masjid Raya No. 9a

maka kami bermaksud untuk mengajukan permohonan fasilitas dan narasumber pada acara tersebut (KAK terlampir).

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Kepala Balai Penyuluh KB Kec. Palu Selatan



Susi Hardiati, S.I.Kom, M.M
NIP. 19701108 199103 2 011

KERANGKA ACUAN
DIALOG INTERAKTIF PROGRAM KKBPK MELALUI RADIO
“PENINGKATAN PEMAHAMAN MASYARAKAT TENTANG
VASEKTOMI DAN PENTINGNYA KEIKUTSERTAAN PRIA DALAM
PROGRAM KB”

I. Latar Belakang

Total populasi penduduk dunia semakin meningkat, bahkan diperkirakan akan terjadi peningkatan penduduk sebesar satu triliun penduduk pada tahun 2030. Mayoritas peningkatan ini akan terjadi di negara-negara berkembang. (Population Matters, 2015). Saat ini, jumlah populasi dunia sebanyak tujuh trilyun jiwa. Negara dengan populasi terbesar adalah China dengan total penduduk 18,8% dari keseluruhan jumlah penduduk dunia. Indonesia menempati urutan keempat dengan jumlah populasi sekitar 3,5% dari keseluruhan jumlah penduduk dunia (Central Intelligence Agency, 2015).

Pertumbuhan penduduk mempengaruhi hampir semua tujuan pembangunan global dan nasional. Pertumbuhan penduduk mempengaruhi ketersediaan pangan, distribusi pendapatan, kemiskinan dan perlindungan sosial, akses universal terhadap pendidikan, perumahan, sanitasi, air, pangan, energi dan kesehatan (United Nations Population Fund, 2013). Tujuan pembangunan kesehatan secara global tercakup dalam Sustainable Development Goals (SDGs) poin ketiga yaitu menjamin kehidupan yang sehat serta mendorong kesejahteraan hidup untuk seluruh masyarakat di segala usia (World Health Organization, 2016).

Tujuan pembangunan kesehatan tersebut diharapkan dapat tercapai jika diselaraskan dengan peningkatan cakupan pengguna kontrasepsi atau program Keluarga Berencana (KB). Meskipun akses universal terhadap program KB dan kesehatan reproduksi bukan menjadi satu-satunya cara untuk meningkatkan kesehatan masyarakat, namun tanpa mengatasi permasalahan

ini maka dampak dan efektifitas intervensi lainnya akan berkurang (Starbird, 2015).

Program Keluarga Berencana (KB) di Indonesia telah dirintis sejak tahun 1957. Dalam UU No 10 Tahun 1992 Tentang Perkembangan Penduduk dan Pembangunan Keluarga Sejahtera, Program Keluarga Berencana adalah upaya peningkatan kepedulian dan peran serta masyarakat melalui pendewasaan usia perkawinan (PUP), pengaturan kelahiran, pembinaan ketahanan keluarga, peningkatan kesejahteraan keluarga kecil, bahagia dan sejahtera. Program ini mencegah kematian dan kesakitan ibu melalui pencegahan kehamilan dan persalinan yang tidak diinginkan (Affandi et al, 2014) serta mengurangi insiden kehamilan beresiko tinggi dengan menggunakan kontrasepsi hormonal atau kontrasepsi mantap (Gustikawati, 2014).

Perencanaan Pembangunan Kependudukan dan Keluarga Berencana tahun 2015 – 2019 menjelaskan bahwa perkembangan penggunaan kontrasepsi dalam 10 tahun terakhir tidak mengalami kenaikan yang signifikan meskipun dalam perkembangannya terus mengalami peningkatan. Tren penggunaan kontrasepsi jangka panjang cenderung menurun, sementara metode kontrasepsi jangka pendek meningkat. Selain itu, penggunaan kontrasepsi pun masih didominasi oleh wanita. (Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional, 2016). Berdasarkan data cakupan peserta KB di Indonesia oleh Departemen Kesehatan tahun 2015, jumlah pengguna aktif kontrasepsi suntik 47,54%, pil 29,58%, implan 10,46%, IUD (Intra Uterine Device) 11,07%, tubektomi 3,52%, kondom 3,15% dan vasektomi 0,69%.

Data di atas menunjukkan bahwa peserta KB vasektomi dalam cakupan Indonesia secara keseluruhan masih menjadi yang paling rendah. Hal ini ternyata tidak hanya terjadi secara umum, namun di wilayah Sulawesi Tengah pun demikian. Data peserta KB aktif menurut alat kontrasepsi provinsi Sulawesi Tengah menunjukkan bahwa peserta KB Vasektomi juga menjadi yang paling rendah dibandingkan peserta KB alat kontrasepsi lainnya. Dari total peserta KB aktif sebanyak 404.567, peserta vasektomi hanya sebesar

1.207.

II. Tujuan

Adapun tujuan dialog interaktif melalui radio ini adalah :

1. Untuk meningkatkan advokasi dan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) program Kependudukan, keluarga berencana dan pembangunan keluarga (KKBPK) khususnya mengenai capaian penggunaan alat kontrasepsi vasektomi
2. Untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang alat kontrasepsi Vasektomi dan pentingnya keikutsertaan pria dalam program KB

III. Tema

“PENINGKATAN PEMAHAMAN MASYARAKAT TENTANG
VASEKTOMI DAN PENTINGNYA KEIKUTSERTAAN PRIA DALAM
PROGRAM KB”

IV. Nara Sumber

Narasumber pada dialog ini adalah :

1. Saiful SB Umar S.Sos, M.Si (Kepala SUBBIDANG Bina Kesertaan KB JAWILSUS)
2. Susi Hardiati S.I.Kom, M.M (PKB Ahli Madya Kecamatan Palu Selatan)
3. Fahrizal (Akseptor Vasektomi Kelurahan Birobuli Utara Kecamatan Palu Selatan)

V. Waktu dan Tempat

Dialog ini akan dilaksanakan pada :

Hari : Sabtu, 19 Oktober 2019
Pukul : 16.00 s/d 17.00 WITA
Tempat : MSRadio
Jalan Masjid Raya No.9a

VI. Lampiran

Lampiran kerangka acuan (KA) ini memuat daftar pertanyaan kepada narasumber

Lampiran

DAFTAR PERTANYAAN KEPADA NARASUMBER

Saiful SB Umar, S.Sos, M.Si (Kepala SUBBIDANG Bina Kesertaan KB JAWILSUS)

1. Apa itu vasektomi?
2. Apa manfaat vasektomi?
3. Apa efek samping yang mungkin terjadi setelah vasektomi?
4. Mengapa pria perlu vasektomi?
5. Apa saja syarat dan ketentuan untuk vasektomi?
6. Apa yang perlu masyarakat ketahui lebih jauh tentang vasektomi?
7. Melihat capaian akseptor vasektomi yang masih rendah, apa saja langkah yang dilakukan untuk mengatasi hal tersebut?
8. Menurut bapak/ibu mengapa pria juga penting untuk ber-KB?

Susi Hardiati, S.I.Kom, M.M

(PKB Ahli Madya Kecamatan Palu Selatan)

1. Apa saja tantangan yang dihadapi ketika melakukan penyuluhan terkait vasektomi?
2. Apa langkah yang dilakukan untuk menghadapi tantangan tersebut?
3. Pengalaman unik seperti apa yang pernah dialami selama melakukan penyuluhan tentang vasektomi
4. Melihat capaian akseptor vasektomi yang masih rendah, apa saja langkah yang dilakukan untuk mengatasi hal tersebut?
5. Menurut bapak/ibu mengapa pria juga penting untuk ber-KB?

Fahrizal

(Aseptor Vasektomi Kelurahan Birobuli Utara Kecamatan Palu Selatan)

1. Apakah vasektomi adalah kemauan bapak sendiri atau ada dorongan dari orang lain?

2. Apa yang bapak rasakan setelah vasektomi?
3. Apakah ada efek samping yang bapak rasakan setelah vasektomi?
4. Jika ya, apakah efek samping tersebut cukup serius sehingga menyebabkan hal-hal fatal atau tidak?
5. Menurut bapak mengapa pria juga penting untuk ber-KB?
6. Apa pesan yang ingin bapak sampaikan selaku yang sudah vasektomi kepada masyarakat khususnya yang masih ragu untuk vasektomi?

<p style="text-align: center;">Exclusive Talkshow MS Radio palu</p>	<p>Host: Andi Alvaro</p> <p>Narasumber:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Ibu Susi Hardiati S.I.Kom, M.M Penyuluh KB Ahli Madya Kota Palu 2) Bapak Saiful SB Umar, S.Sos, M.Si Kepala SUBBIDANG Bina Kesertaan KB JAWILSUS Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Tengah 3) Rudiansah Akseptor Vasektomi Kelurahan Kabonena Kecamatan Ulujadi
	<p>Sabtu, 19 Oktober 2019 Jam 16.00 – 17.00 (60 menit)</p>
	
<p>TEMA:</p> <p>Peningkatan Pemahaman Masyarakat Tentang Vasektomi dan Pentingnya Keikutsertaan Pria dalam Program KB</p>	
<p>Whatsapp: 081 90 10 10 983 Telepon: 0813 30000 983 Twitter & IG @msradiopalul</p>	
*harap hadir 15 menit sebelumnya.	
Sesi	Konten

1 Dialog	<p>Narsum 1</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apa itu vasektomi? - Apa manfaat vasektomi? - Mengapa pria perlu vasektomi? <p>Narsum 2</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apa saja tantangan yang dihadapi ketika melakukan penyuluhan terkait vasektomi?
	<i>Jeda Commercial Break</i>
2 Dialog	<p>Narsum 1</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apakah ada efek samping yang mungkin terjadi setelah vasektomi? - Mengapa pria perlu vasektomi? - Apa saja syarat dan ketentuan untuk vasektomi? <p>Narsum 2</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apa langkah yang dilakukan untuk menghadapi tantangan tersebut?



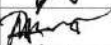








	<ul style="list-style-type: none"> - Pengalaman unik seperti apa yang pernah dialami selama melakukan penyuluhan tentang vasektomi? 		<p>vasektomi?</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jika ya, apakah efek samping tersebut cukup serius sehingga menyebabkan hal-hal yang fatal atau tidak?
<i>Jeda Commercial Break</i>			
3 Dialog	<p>Narsum 1 dan 2</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apa yang perlu masyarakat ketahui lebih jauh tentang vasektomi? - Melihat capaian akseptor vasektomi yang masih rendah, apa saja langkah yang dilakukan untuk mengatasi hal tersebut? 	5 Dialog (end)	<p>Seluruh Narsum</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengapa pria juga penting untuk ber-KB? <p>Narsum 3</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apa pesan yang ingin bapak sampaikan selaku yang sudah vasektomi kepada masyarakat khususnya yang masih ragu untuk vasektomi?
<i>Jeda Commercial Break</i>			
4 Dialog	<p>Narsum 3</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apakah vasektomi adalah kemauan bapak sendiri atau ada dorongan dari orang lain? - Apa yang bapak rasakan setelah vasektomi? - Apakah ada efek samping yang bapak rasakan setelah 	<p><i>Closing statement dari narasumber</i></p> <p>*all content of each airtime episode should be planned beforehand and coordinated with MS Radio Producer. At least D-2 Andi Tenri (+62 852 5651 9705) / including Whatsapp</p>	

DAFTAR HADIR PESERTA KIE MEDIA MASSA

Hari/Tanggal : Sabtu 19 Oktober 2019

Waktu : 16.00 – 17.00 WITA

Tempat : MSRadio, Jalan Masjid Raya Nomor 9, Palu

NO	NAMA	ALAMAT	TTD
1	Saiful Umar	Perw. BKKBN Sultae	
2	SUSI HARDIATI	Balai penyuluh KB	
3	Ruzdiansyah	kec. Palu Selatan Jl. Munirrahman	
4	Roslina	Jl. Munirrahman	
5	Sri Sutrisnawati	II. Destr Sarpika	
6	Arifan Saputra	Balai penyuluh KB Paluel	
7	Haniya	Balai Penyuluh KB Paluel	
8	Pariyati	Balai Penyuluh KB	
9	Mitra Dewi Ferary	Balai Penyuluh KB Paluel	
10	Suffan Darise	Balai PKB kec. P. Sel	
11	APRIANI	Balai PKB kec. P. Sel	
12			
13			
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			



KESEPAHAMAN BERSAMA
(Memorandum of Understanding/MoU)

ANTARA

**PERWAKILAN BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

DENGAN

**LEMBAGA PENYIARAN SWASTA
PT. RADIO MASTURA SUARA ABADI (MS. Radio/98.3 FM)**

Nomor : 052/HK.03.01/J5/2019
Nomor : 009/MSR-SPK/III/2019

TENTANG

**PENYIARAN KEGIATAN PROGRAM KEPENDUDUKAN, KELUARGA BERENCANA DAN
PEMBANGUNAN KELUARGA**

Pada hari ini, Kamis, tanggal dua puluh delapan bulan Maret tahun dua ribu sembilan belas (28-03-2019), kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Tenny C. Soriton
Jabatan : Plt. Kepala Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Tengah
Alamat : Jln. Muh. Yamin no. 37 Palu

dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Tengah yang selanjutnya disebut sebagai PIHAK PERTAMA;

2. Nama : Fitri Rosmala Dewi Mastura
Jabatan : Direktur PT. Radio Mastura Suara Abadi
Alamat : Jln. Masjid Raya No. 9 Palu

dalam hal ini diwakili oleh wakil yang sah dibuktikan dengan surat kuasa

3. Nama : Michael V. Runtuwene
Jabatan : General Manager
Alamat : Jln. Masjid Raya No. 9 Palu

bertindak untuk dan atas nama PT. Radio Mastura Suara Abadi yang selanjutnya disebut sebagai PIHAK KEDUA;

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA, yang secara bersama-sama disebut PARA PIHAK, terlebih dahulu menerangkan hal-hal sebagai berikut;

- (1) Bahwa PIHAK PERTAMA, adalah Lembaga Pemerintah Non Kementerian yang bertugas melaksanakan pengendalian penduduk dan penyelenggaraan Keluarga Berencana dalam rangka untuk mewujudkan keluarga kecil, bahagia dan sejahtera menuju penduduk tumbuh seimbang;
- (2) Bahwa PIHAK KEDUA, adalah Lembaga Penyiaran Swasta yang bergerak dibidang penyiaran yang dapat digunakan sebagai salah satu media bagi usaha pencerdasan kehidupan bangsa.
- (3) Bahwa PARA PIHAK memiliki hubungan fungsional yang dilaksanakan secara sinergis sebagai salah satu sistem pemerintahan dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas PARA PIHAK sepakat untuk menandatangani Naskah Kesepahaman Bersama (Memorandum of Understanding/MOU) tentang penyiaran kegiatan program Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional dalam mewujudkan keluarga kecil bahagia dan sejahtera, dengan ketentuan sebagai berikut;

Pasal 1
Maksud dan Tujuan

- (1) Maksud Kesepahaman bersama ini adalah sebagai landasan kerjasama yang lebih intensif bagi PARA PIHAK dalam penyiaran kegiatan Program Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.
- (2) Tujuan Kesepahaman Bersama ini adalah menyiarkan kegiatan Program Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional wilayah yang dijangkau oleh Radio Ramayana melalui siaran Daerah Sulawesi Tengah.

Pasal 2
Ruang Lingkup

Ruang lingkup Kesepahaman Bersama ini meliputi pemanfaatan kemampuan dan fasilitas yang dimiliki oleh PARA PIHAK yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masing-masing pihak dalam rangka penyiaran kegiatan Program Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.

Pasal 3
Pelaksanaan Kerjasama

- (1) Pelaksanaan Kesepahaman Bersama ini akan ditindaklanjuti dalam kegiatan operasional antara pejabat yang ditunjuk oleh PARA PIHAK sebagai wakil dari masing-masing pihak
- (2) Kegiatan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) pasal ini merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan serta memiliki kekuatan hukum yang sama dengan naskah Kesepahaman Bersama ini
- (3) Pekerjaan dalam Kesepahaman Bersama ini antara lain meliputi :
 - a. Pemutaran PSA 5 kali/hari selama 1 (satu) tahun (Rp. 1.012.500,-/bulan) yang dibiayai oleh BKKBN (ditagihkan dalam 3 (tiga) kali penagihan yang disertai dengan bukti penyiaran) di potong pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - b. Dialog Interaktif yang dibiayai oleh PT. Radio Swara Ramayana Jelita (tidak termasuk konsumsi diruang VIP dan honor narasumber) sejumlah 2 (dua) kali kegiatan selama 1 (satu) tahun.

Pasal 4
Jangka Waktu

Kesepahaman Bersama ini berlaku terhitung sejak tanggal ditanda tangani sampai dengan 31 Desember 2019 dan dapat diperbaharui, diperpanjang dengan addendum atau dibatalkan berdasarkan Kesepahaman PARA PIHAK.

Pasal 5
Lain-lain

- (1) PSA yang telah diputarakan sebelum penandatanganan Kesepahaman Bersama ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Kesepahaman Bersama ini.
- (2) Perubahan dan/atau pembatalan sebagian atau keseluruhan dari naskah Kesepahaman bersama ini akan dimusyawarakan oleh PARA PIHAK
- (3) Apabila PARA PIHAK tidak dapat bekerjasama dan/atau terjadi perbedaan pendapat dalam pelaksanaan kerjasama ini, PARA PIHAK sepakat untuk menyelesaikan secara musyawarah untuk mufakat.
- (4) Kesepakatan bersama ini dapat berakhir atau batal dengan sendirinya apabila ada ketentuan perundang-undangan dan/atau kebijakan pemerintah yang tidak memungkinkan berlangsungnya Kesepahaman bersama ini.

Pasal 6
Penutup

Kesepahaman bersama ini dibuat dalam rangkap 2 (dua), dibubuhi materai yang cukup sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan masing-masing mempunyai ketentuan hukum yang sama.

PIHAK PERTAMA


BENNY C. SOHITON
NIP. 196406301988031004

PIHAK KEDUA,
An. Direktur PT. Radio Mastura Suara Abadi


MICHAEL V. RUNTUWENE
Manager Marketing

